

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI
KEAHLIAN ANIMASI SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 3 KASIHAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
Fernando R. Ernandezs
NIM. 09520249003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN
ANIMASI SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 3 KASIHAN**

Disusun Oleh :

Fernando Ria Ernandezs
NIM. 09520249003

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika,



Dr. Ratna Wardani, S.Si., M.T.
NIP. 197012182005012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Slamet, M.Pd
NIP. 19510303 197803 1 004

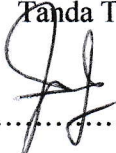
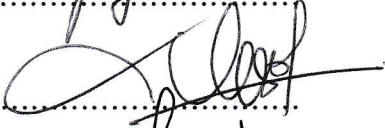
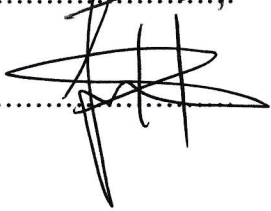
HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI
KEAHLIAN ANIMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 KASIHAN**

Disusun Oleh:
Fernando R. Ernandezs
NIM. 09520249003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal September 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Slamet, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		22 Oktober 2014
Muh. Izzudin Mahali, M.Cs Sekretaris		22 Oktober 2014
Dr. Fatchul Arifin Penguji Utama		22 Oktober 2014

Yogyakarta,

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fernando R. Ernandezs
NIM : 09520249003
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Animasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Yang menyatakan,

Fernando R. Ernandezs
NIM. 09520249003



MOTTO

“Ini adalah harta karunku (benda yang berharga)!! Tidak akan kubiarkan seorang pun merusaknya!!”

(Monkey D. Luffy - One Piece)

“Satu hari ini, bernilai dua besok; yang bakal terjadi padaku, sudah terjadi sekarang”

(Benjamin Franklin)

“Anda bisa sukses sekalipun tak ada yang percaya anda bisa. Tapi anda tak akan pernah sukses jika tidak percaya pada diri sendiri”

(William J.H Boetcker)

“Pelaksanaan setumpuk impian hanya angan-angan, jika kita menjadi generasi peragu.

Segera ambil tindakan dan eksekusi”

(Fernando R. Ernandezs)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Puji Tuhan Yesus Kristus, karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, cinta, dukungan, pengorbanan dan kepercayaan, dan nasihat yang telah diberikan kepada saya. Ketegaran dan perjuangan kalian adalah motivasi dan semangat hidup saya.
- ❖ Kakek dan Nenek yang selalu berdoa untuk keberhasilan cucu-nya, serta om Usman, om Us'an, dan om Yohanes yang selalu memberikan tantangan berupa motivasi dalam segala hal.
- ❖ Adik-adikku terkasih Natasya Dara Sinta, Tri Kristina dan Irma Fernanda yang selalu memberikan artipenuh makna dalam hidup ini.
- ❖ Dwi Cahyani, terima kasih atas ketulusan, kesabaran, dukungan, nasehat dan cintamu.
- ❖ Sahabat-sahabatku Welly, Heri Triyogo, Riyanto, Korianto, Simus, Kelas G.
- ❖ Pemda Kab. Landak yang mewujudkan impian saya berada disini (UNY).
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Mimpi-mimpiku di masa depan.

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR
KOMPETENSI KEAHLIAN ANIMASI SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 3 KASIHAN**

Oleh:

Fernando Ria Ernandezs
NIM. 09520249003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi berprestasi kompetensi keahlian animasi di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Jenis penelitian ini menurut pendekatannya merupakan penelitian deskriptif korelasional. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner dan dokumentasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan yang berjumlah 26 siswa yang terdiri satu kelas. Untuk uji hipotesis menggunakan korelasi product moment dan regresi berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar animasi, dengan koefisien korelasi *Pearson* sebesar -0,152; (2) Terdapat hubungan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar animasi, dengan koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,320; (3) Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar, sumbangan nilai determinasi hanya sebesar 16,9%, dan F hitung sebesar 2,346 lebih kecil dari F tabel sebesar 3,40.

Kata kunci : *Perhatian orang tua, motivasi berprestasi, prestasi belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Animasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Slamet, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan penuh kesabaran membimbing selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd., Drs. Achmad Fatchi, M.Pd., Drs. Suparman, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ketua Penguji Bapak Drs. Slamet, M.Pd, Sekretaris Bapak Muhammad Izzudin Mahali, M.Cs, dan Penguji Utama Bapak Dr. Fatchul Arifin yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd., dan Ibu Dr. Ratna Wardani, S.Si., M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah

memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah Bapak Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd, Bapak Bodi Trisyanto, S.Pd selaku guru pada kompetensi keahlian animasi dan staf SMK Negeri 3 Kasihan, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Penulis,

Fernando R. Ernandezs
NIM. 09502049003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Hakikat Perhatian Orang Tua	9
2. Hakikat Motivasi Berprestasi	13
3. Hakikat Prestasi Belajar.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir	25

D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
E. Populasi Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian	34
H. Uji Instrumen	38
I. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Uji Instrumen.....	54
a. Uji Reliabilitas	54
b. Uji Validitas	55
B. Data Penelitian.....	57
a. Data Perhatian Orang Tua.....	57
b. Data Motivasi Berprestasi	58
c. Data Prestasi Belajar	59
C. Deskripsi Data.....	60
a. Perhatian Orang Tua.....	60
b. Motivasi Berprestasi.....	63
c. Prestasi Belajar Animasi.....	67

D. Uji Prasyarat Analisis.....	69
a. Uji Normalitas.....	69
b. Uji Linearitas.....	70
c. Uji Multikolinearitas.....	71
E. Uji Hipotesis.....	73
F. Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	80
2. Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar..	81
3. Hubungan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar..	82
4. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian.....	86
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar	27
Gambar 2.	Histogram Perhatian Orang Tua	61
Gambar 3.	Histogram Motivasi Berprestasi	65
Gambar 4.	Histogram Prestasi Belajar Animasi.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi penelitian	33
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua.....	36
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi.....	36
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Animasi 2D	37
Tabel 5.	Pemberian Skor Angket	39
Tabel 6.	Interpretasi nilai r	53
Tabel 7.	Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	54
Tabel 8.	Hasil Validitas Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)	55
Tabel 9.	Hasil Validitas Variabel Motivasi Berprestasi (X_2)	56
Tabel 10.	Tabulasi Data Perhatian orang Tua	57
Tabel 11.	Tabulasi Data Motivasi Berprestasi	58
Tabel 12.	Hasil Prestasi Belajar Animasi 2D	59
Tabel 13.	Deskripsi Data Perhatian Orang Tua.....	60
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	61
Tabel 15.	Identifikasi Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua.....	62
Tabel 16.	Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua.....	62
Tabel 17.	Deskripsi Data Motivasi Berprestasi.....	63
Tabel 18.	Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	64
Tabel 19.	Identifikasi Kecenderungan Skor Motivasi Berprestasi.....	66
Tabel 20.	Kecenderungan Skor Motivasi berprestasi.....	66
Tabel 21.	Deskripsi data Prestasi Belajar Animasi	67

Tabel 22.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Animasi.....	68
Tabel 23.	Indentifikasi Kecenderungan Skor Prestasi Belajar	69
Tabel 24.	Kecenderungan Skor Prestasi Belajar	69
Tabel 25.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 26.	Rangkuman Hasil Uji Linearitas	71
Tabel 27.	Hasil uji Multikolinearitas dari program SPSS 19.....	72
Tabel 28.	Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 29.	Hasil Analisis korelasi <i>Pearson</i> ($X_1 - Y$).....	73
Tabel 30.	Hasil Analisis korelasi <i>Pearson</i> ($X_2 - Y$).....	75
Tabel 31.1	Variables Entered/Removed (b).....	76
Tabel 31.2	Coefficients ^a	76
Tabel 31.3	Hasil Uji F.....	78
Tabel 31.4	Tabel Nilai Determinasi.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuisisioner	92
Lampiran 2.	Tabulasi data	97
Lampiran 3.	Uji Validitas	102
Lampiran 4.	Uji Reliabilitas	113
Lampiran 5.	Deskripsi Data	115
Lampiran 6.	Uji Normalitas	119
Lampiran 7.	Uji Linearitas	121
Lampiran 8.	Uji Korelasi	124
Lampiran 9.	Uji Regresi Ganda	127
Lampiran 10.	Surat Keterangan Validasi	129
Lampiran 11.	Surat Ijin Penelitian	130

DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN

SIMBOL DAN SINGKATAN	KETERANGAN
KKM	Kriteria ketuntasan minimum
Ho (Hipotesis nol)	Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)
Ha (Hipotesis alternatif)	Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)
Mo (Modus)	Nilai yang sering muncul
Me (Median)	Menentukan letak tengah data setelah disusun menurut urutan nilainya
Mean	Rata-rata dari beberapa buah data
Range (rentang/jangkauan)	Selisih antara data dengan nilai terbesar dan data dengan nilai terkecil.
Σ	<i>Epsilon</i> (jumlah)
x_i	Nilai x ke i sampai ke n
N	Jumlah individu
M_i	$\frac{1}{2}$ skor maksimal ideal – skor minimal ideal
SD_i	$\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)
s	Standar deviasi
f	Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas
n	Jumlah data
$X_i - \bar{X}$	Simpangan
K	Jumlah kelas interval
log	Logaritma
R	Rentang data
x_t	Data terbesar dalam kelompok
x_r	Data terkecil dalam kelompok
χ^2	Frekuensi yang dicari
f_o	Frekuensi yang diperoleh dari sampel
f_h	Frekuensi yang diharapkan
F_{reg}	Harga F garis regresi
N	Cacah kasus (jumlah responden)
m	Cacah prediktor (jumlah prediktor/variabel)
R^2	Koefisien kuadrat
r_{xy}	koefisien korelasi antara X dan Y
ΣXY	Jumlah hasil kali skor X dan skor Y yang berpasangan
ΣX	Jumlah skor dalam sebaran X
ΣY	Jumlah skor dalam sebaran Y
ΣX^2	Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
ΣY^2	Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N	Jumlah subjek yang diselidiki
$> r_{tabel}$	Ada korelasi yang signifikan
$< r_{tabel}$	Tidak ada korelasi yang signifikan
r	Korelasi yang ditemukan
n	Jumlah sampel
t	Untuk menguji perbedaan dua nilai rata-rata
Y	Kriterium
a_1, a_2	Bilangan koefisien prediktor
X_1, X_2	Prediktor 1, prediktor 2
K	Konstanta
$R_{y(1,2)}$	Koefisien korelasi antara y dengan X_1 dan X_2
a_1	Koefisien korelasi prediktor X_1
a_2	Koefisien korelasi prediktor X_2
$\Sigma x_1 y$	Jumlah perkalian variabel X_1 dengan Y
$\Sigma x_2 y$	Jumlah perkalian variabel X_2 dengan Y
Σy^2	Jumlah kuadrat Y
SR %	Sumbangan relatif
JK_{reg}	Sumbangan kuadrat regresi
JK_{total}	Sumbangan kuadrat total
SE %	Sumbangan efektif
ΣS_i^2	Jumlah varians skor total
S_i^2	Varians responden untuk item ke i

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik untuk menuju kedewasaan peserta didik. Di satu pihak pendidikan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia dengan perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dan peraturan yang berlaku di masyarakat. Peserta didik harus mematuhi falsafah hidup yang dianut oleh bangsa dan negaranya, namun demikian tekanan utama tanggung jawab pendidikan adalah peranan para orang tua. Walaupun pada hakekatnya tanggung jawab pendidikan itu terletak pada komponen-komponen keluarga, sekolah dan masyarakat, termasuk negara, dalam satu sistem pendidikan nasional.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, SMKN 3 Kasihan yang berlokasi di Jl. PG Madukismo, Bugisan, Bantul, Yogyakarta yang menempati kompleks kampus Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta selalu berusaha meningkatkan prestasi siswanya termasuk di dalamnya kompetensi keahlian animasi pada mata pelajaran animasi 2D. Kompetensi keahlian animasi merupakan salah satu jurusan yang di favoritkan para siswa yang ingin menimba ilmu di sekolahan ini, mereka harus mampu bersaing dengan cara menunjukkan skill dalam menggambar 2D agar bisa di terima pada kompetensi keahlian animasi. Dari sekian banyak siswa pada jurusan

kompetensi keahlian lainnya yang terkesan tidak tertib tetapi bukan berarti mereka berandal di karenakan seni bukan di nilai dari penampilan tetapi hasil karya, ada pembeda sangat kontras dengan siswa kompetensi keahlian animasi di kelas ini siswa-siswinya tertib dengan segala imajinasinya mereka belajar sambil mendengarkan lagu menggunakan headset sembari berkarya di depan laptop/komputer saat berada di lab komputer. Bukan rahasia umum bahwa siswa-siswi pada kompetensi keahlian animasi menjawab dengan prestasi dari berbagai ajang kompetisi yang pernah diikutinya, suatu hal yang membanggakan dan mendapatkan apresiasi bahwa masih ada harapan anak bangsa sendiri bisa membuat karya seni animasi di mana pertelevisian lokal dibanjiri animasi mancanegara.

Selanjutnya sesuai hasil belajar siswa yang tinggi, muncul keingintahuan penulis untuk mencari faktor-faktor dibalik suksesnya prestasi belajar siswa pada kompetensi keahlian animasi apakah ada yang mempengaruhi, seperti perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dalam diri siswa. Hal ini karena pembelajaran yang berhasil tidak hanya ditentukan sekolah saja, melainkan Tri Pusat Pendidikan (Ki Hajar Dewantara) yaitu keluarga (pendidikan informal), pendidikan dalam sekolah (pendidikan formal), dan pendidikan di dalam masyarakat (pendidikan non formal). Menurut, Slameto 1998; perhatian orang tua diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan juga dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, salah satu tujuan itu

antara lain memberi bekal kecerdasan kepada anak untuk digunakan kelak dalam menjalani hidupnya setelah dewasa. Perhatian orang tua terhadap anak seharusnya dilakukan secara sengaja, intensif dan terkonsentrasi dengan penuh rasa kasih sayang dalam pelaksanaannya demi prestasi belajar anak dan perkembangan kepribadiannya. Prestasi belajar siswa pada kompetensi keahlian animasi sudah baik dengan nilai rata-rata di atas KKM, tentunya hal ini kabar baik untuk para orang tua dengan begitu semakin antusias untuk memberikan perhatian terhadap anaknya dengan harapan prestasi belajar tetap terjaga.

Perhatian ini bisa berwujud materi dan non materi. Perhatian yang berwujud materi bisa berupa pemberian uang saku, sarana belajar misalnya perlengkapan sekolah, penyediaan ruang khusus untuk belajar, pemberian hadiah jika anak berprestasi, dan mengikutsertakan anak untuk mengikuti bimbingan belajar. Adapun bentuk perhatian non materi misalnya dengan pendampingan anak belajar, pemberlakuan jam belajar anak dirumah, dan menanyakan anak tentang kegiatan belajar disekolah. Perhatian-perhatian seperti tersebut di atas akan sangat berkesan pada anak sehingga semangat anak berprestasi lebih tinggi. Apalagi terkait dengan pelajaran animasi yang penerapannya lekat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan, anak akan berlatih hingga secara tidak langsung ini akan membantu meningkatkan prestasi dan yang tak kalah pentingnya adalah stimulus dari dalam anak itu sendiri, yaitu motivasi anak untuk berprestasi.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang ada dalam diri anak untuk membuat dirinya berprestasi. Motivasi ini dapat dilihat dari antusiasme anak dalam mengikuti pelajaran, misalnya kedisiplinan di kelas, kedisiplinan mengerjakan pekerjaan rumah, bertanya jika penjelasan guru kurang jelas, dan kerajinan siswa dalam mengerjakan soal latihan. Dua komponen tersebut yaitu perhatian orang tua dan motivasi berprestasi, jika berpadu maka akan mendorong prestasi belajar anak.

Penjelasan di atas mengisyaratkan bahwa apakah perhatian orang tua dan motivasi berprestasi ada hubungannya menentukan prestasi belajar anak, termasuk dalam mata pelajaran animasi 2D. Penulis merumuskan bahwa lingkungan yang paling dekat dengan anak adalah keluarga. Hal ini karena sebagian besar waktu anak dihabiskan di lingkungan keluarga. Oleh karena itu pada penelitian ini perhatian orang tua akan menjadi variabel yang dianggap ada hubungannya dengan prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi mata pelajaran animasi 2D di SMK N 3 Kasihan, begitu juga dengan keinginan dari anak yang berwujud motivasi berprestasi.

Berdasarkan uraian di atas, terasa sangat penting untuk mengkaji apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi siswa dengan prestasi belajar kompetensi keahlian animasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Prestasi belajar animasi 2D siswa kelas XI pada kompetensi keahlian animasi SMK N 3 Kasihan dikategorikan tinggi di atas KKM.
2. Apakah variabel perhatian orang tua ada hubungannya dengan prestasi belajar animasi 2D.
3. Apakah variabel motivasi untuk berprestasi dalam diri siswa ada hubungannya dengan prestasi belajar animasi 2D.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, tidak efektif bila dalam penelitian ini tidak dibatasi. Maka agar lebih jelas dan terarah peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI pada kompetensi keahlian animasi di SMK N 3 Kasihan, Jl. PG Madukismo Bugisan Bantul, Yogyakarta dengan populasi 26 siswa terdiri satu kelas.
2. Perhatian orang tua dalam hal memberikan dorongan positif pada anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal.
3. Motivasi berprestasi siswa dalam pelajaran animasi 2D pada kompetensi keahlian animasi.
4. Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi berprestasi dalam menghasilkan prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran animasi 2D pada kompetensi keahlian animasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka disusun rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan?
2. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan?
3. Adakah hubungan bersama-sama antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.
2. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

3. Mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai bahan kelengkapan wawasan pengetahuan, keterampilan serta aplikasinya dari ilmu yang didapat dalam menempuh pendidikan dan aplikasinya dalam kenyataan di lapangan.

2. Orang tua murid

Sebagai masukan kepada orang tua agar tidak cepat puas dengan prestasi yang di peroleh anaknya, supaya dapat membimbing anaknya untuk menjaga prestasi belajar yang sudah diraih, orang tua murid sebagai pendidik yang pertama dan utama dapat dijadikan informasi dan pertimbangan dalam mendidik dan mengarahkan serta memberikan dorongan anaknya agar tetap mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran animasi agar lebih mengerti dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Hakikat Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2006:14), perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Slameto (1995: 105), mengatakan bahwa: Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek dan kegiatan atau keadaan mengambil bagian dalam suatu aktivitas untuk mencapai suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai sedikit banyaknya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

Apabila pengertian perhatian dikaitkan dengan Perhatian Orang Tua terhadap kegiatan belajar anaknya maka Perhatian Orang Tua dapat diartikan sebagai pemusatan tenaga psikis dari orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya secara sengaja dan terus menerus yang dilandasi kesadaran. Orang tua tidak mempunyai perhatian kepada anaknya terjadi pada orang

tua yang hubungan hidup suami istri mengalami keretakan, sehingga rasa tanggungjawab dan kasih sayangnya terhadap anak juga mengalami kepudaran dan anak menjadi terlantar. Bisa juga disebabkan dengan orang tua yang cuek atau acuh tak acuh si anak mau belajar atau tidak saat dirumah. Manusia pada umumnya bertindak karena didorong oleh pengaruh-pengaruh yang timbul dari dirinya, semua kebutuhan itu bermacam-macam ada yang berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani, psikologis dan sosial.

Dengan demikian, yang dimaksud Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini adalah pemusatan energi yang dilakukan dengan sengaja, intensif dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa penuh kesadaran dalam melakukan tindakan demi belajar anaknya.

b. Macam-macam Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 14-16), macam-macam perhatian dapat dibedakan menjadi:

- 1) Atas dasar intensifnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian intensif, yaitu perhatian yang betul-betul terarah pada suatu objek.
 - b) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang kurang sepenuhnya tercurah pada suatu objek.

- 2) Atas dasar timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul dengan cara spontan.
 - b) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.
- 3) Dilihat dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian, perhatian dapat dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian yang sempit, yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
 - b) Perhatian yang luas, yaitu individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak objek pada suatu saat sekaligus.

c. Indikator Perhatian Orang Tua

Orang tua memiliki tanggungjawab terhadap pendidikan anaknya, hal ini dapat diberikan dengan memberikan perhatian berupa suasana nyaman/tenang untuk belajar anak di rumah, membantu anak ketika mengalami kesulitan, memotivasi dia dalam belajar dan lain sebagainya. Adanya kesadaran akan tanggungjawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan yang dilihat dari orang tua tetapi didasari oleh teori-teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung berubah (Hasbullah, 2006:89).

Perhatian Orang Tua agar anak-anaknya dapat meningkatkan prestasi belajar kompetensi kealian animasi secara optimal dengan cara:

1. Memberi kebebasan/demokrasi

Anak-anak harus diberikan keleluasaan untuk menentukan pilihan dan apa saja yang ingin dia lakukan. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenang, tidak senang di rumah, ia mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2009: 85).

2. Memberi penghargaan (*reward*) atau hukuman (*punishment*)

Penghargaan disini bisa berupa pemberian hukuman atau pujian. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada anak sebagai penghargaan, bisa dapat berupa apa saja tergantung dari keinginan pemberi (orang tua) apa bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai anak. Sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi kepada anak. Hukuman adalah *reinforcement* negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang mendidik. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi melakukan sesuatu (Syaiiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2008: 150).

3. Memberi contoh/bimbingan dari orang tua

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anaknya, segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya sikap orang tua yang bermalasan tidak baik, hendak dibuang jauh-jauh. Demikian juga belajar memerlukan bimbingan dari orang tua

agar sikap dewasa akan tanggung jawab, tumbuh pada diri anak (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2009: 87).

4. Membantu kesulitan anak

Belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk berorganisasi, berarti anak tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orang tua, hingga kemungkinan akan banyak anak mengalami kesulitan belajar (Sukardi, 2008: 234).

2. Hakikat Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut berbuat atau tindakan. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motivasi menurut Malayu S.P Hasibuan (2003: 141):

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berarti dorongan atau menggerakkan. Jadi dengan demikian motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Menurut Mc. Donald dalam Oemar Hamalik (2003: 158),
“motivation is an energy change within the person characterized by

affective arousal and anticipatory goal reaction.” Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Martin Handoko (2002: 9) “motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah merupakan suatu dorongan baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu yang timbul dari dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, mengorganisasikan tingkah lakunya untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 70), “Motivasi Berprestasi adalah motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya ataupun orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi.”

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa Motivasi Berprestasi adalah dorongan untuk maju, dorongan untuk memperbaiki atau mempertahankan prestasi yang telah dicapai agar lebih baik dibandingkan dengan prestasi orang lain maupun prestasi sendiri di masa lampau.

b. Ciri-ciri Seseorang Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi

Motivasi pada diri seseorang akan tercermin dalam perilakunya. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi akan mempunyai ciri-ciri yang berbeda dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki motivasi berprestasi. Ngali Purwanto (2003: 95) mengemukakan:

- 1) Motivasi mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motivasi berfungsi sebagai pendorong yang memberikan kekuatan kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motivasi dapat menentukan arah perbuatan seseorang menuju ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita tersebut.
- 3) Motivasi menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus kita lakukan, untuk mencapai tujuan atau cita-cita dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Sejalan dengan hal tersebut maka ada beberapa siswa yang Motivasi Berprestasinya tinggi memiliki ciri-ciri atau karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Johnson dan Schwitzgebel & Kalb dalam Djaali (2007: 109-110) yaitu :

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggungjawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaan.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk menungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keuntungan lainnya, ia akan mencari apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi suatu ukuran keberhasilan.

Selanjutnya menurut Elida Prayitno (1989: 39) guna atau fungsi dari motivasi berprestasi antara lain sebagai berikut :

Siswa-siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tidak tertantang untuk memilih tugas-tugas yang terlalu mudah an terlalu sukar. Siswa-siswa yang seperti ini memiliki kepercayaan diri atau mampu membuat perencanaan atau perhitungan yang pantas dalam memilih tugas. Namun jika siswa mengalami kegagalan terus menerus akan kehilangan motivasi untuk berprestasi.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditegaskan dalam hal ini siswa kelas kompetensi keahlian animasi yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menampilkan minat dan perhatian penuh terhadap tugas-tugas belajar. Siswa akan memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan tanpa mengenal rasa bosan apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah akan menampilkan keengganaan, cepat bosan dan berusaha menghindari kegiatan belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Menurut Slameto (2003: 26) Motivasi Berprestasi dipengaruhi oleh 3 komponen, yaitu:

1) Dorongan Kognitif

Termasuk dalam golongan kognitif adalah kebutuhan untuk mengetahui, untuk mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan kognitif timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas atau masalah.

2) Harga Diri

Ada siswa tertentu yang tekun belajar melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, melainkan untuk memperoleh status dan harga diri.

3) Kebutuhan Berafiliasi

Kebutuhan berafiliasi sulit dipisahkan dari harga diri. Ada siswa yang berusaha menguasai bahan pelajaran atau belajar giat untuk memperoleh pembenaran atau penerimaan dari teman-temannya atau dari orang lain (atasan) yang dapat memberikan statusnya kepadanya. Siswa senang apabila orang lain menunjukkan melakukan tugas-tugas dengan baik, agar dapat memperoleh pembenaran tersebut.

Sedangkan menurut Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Sardiman

A. M. (2006: 46) ada berbagai keinginan yang mendorong motivasi yaitu:

- 1) Adanya sifat ingin tahu, yaitu menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat kreatif dan keinginan untuk maju.
- 3) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan kooperasi dan kompetisi.
- 4) Adanyanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman karena menguasai suatu bidang.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang lain.
- 6) Adanyan ganjaran dan hukuman.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditegaskan Motivasi Berprestasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil usaha seseorang, bila usaha yang dimaksudkan adalah kegiatan belajar animasi maka Motivasi Berprestasi akan memperoleh Prestasi Belajar Animasi siswa.

d. Indikator Motivasi Berprestasi

Indikator yang dapat menunjukkan bahwa seorang siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah cara siswa tersebut dalam

menggunakan waktu belajarnya. Ia akan menggunakan waktu luangnya untuk berdiskusi dengan teman yang menguasai dalam bidang yang ia pelajari. Ia akan selalu ingin bersaing dengan cara yang sportif untuk mendapatkan prestasi yang terbaik. Ia akan selalu berorientasi ke masa depan dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

Menurut Siti Rahayu Haditono yang dikutip oleh Suyatinah dan Enny Zubaidah (1992), menyimpulkan bahwa ada enam aspek/faktor untuk mengukur motivasi berprestasi, yaitu:

- 1) Orientasi pada keberhasilan dan tanggung jawab pribadi
- 2) Diarahkan oleh tujuan dan orientasi sikap ke masa depan
- 3) Memilih kesukaran yang sedang-sedang.
- 4) Tidak suka membuang-buang waktu.
- 5) Tepat waktu (disiplin).
- 6) Ingin meraih prestasi yang lebih tinggi.

Dari pendapat tersebut dapat ditegaskan mengenai indikator dari motivasi berprestasi dalam penelitian ini yaitu keinginan untuk berbuat lebih dari orang lain, berprestasi lebih baik dari prestasi sebelumnya, berorientasi jauh kedepan, mengerjakan tugas sebaik mungkin/secara mandiri.

3. Hakikat Prestasi Belajar Animasi

a. Pengertian Prestasi

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu “*prestatie*”. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial. Dalam sejarah dan kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing (Zainal Arifin, 1990:2).

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Masud Khasan Abdul Qahar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa (Saiful Bahri Djamarah, 1994:20).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa hasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Muhibbin Syah, 2003:63).

Menurut W.S Winkel, (1996: 53) belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan,

pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan tetap.

Selanjutnya, dikatakan Sugihartono (2007:74) bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan oleh seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, awalnya tidak bisa menjadi bisa dalam kurun waktu tertentu.

Pendapat-pendapat tersebut di atas dapat ditegaskan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu.

Menurut Slameto (2004: 54), yang tergolong faktor internal dan faktor eksternal adalah:

1) Faktor – Faktor Internal

Faktor internal dibagi menjadi tiga faktor yaitu : faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan.

- a) Faktor jasmani, meliputi : kesehatan dan cacat tubuh;
- b) Faktor psikologis, meliputi : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan;

- c) Faktor kelelahan, meliputi : kelelahan jasmani, dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2) Faktor – Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- a) Faktor keluarga, meliputi : cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan;
- b) Faktor sekolah, meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah;
- c) Faktor masyarakat, meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah, (2003:144), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yang terdiri dari dua aspek yakni aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah) dan aspek *psikologis* (yang bersifat rohaniah).
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa yang terdiri dari faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdiri dari faktor yang berasal dari dalam individu seperti psikis dan fisik, faktor yang berasal dari luar individu seperti keluarga, sekolah dan masyarakat yang dapat mendukung dalam peningkatan belajar siswa.

d. Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Animasi

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin Syah, 2003:141).

Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata, (2006: 175) Prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar merupakan kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar.

Sejalan dengan pendapat di atas siswa yang belajar animasi yaitu pada kompetensi keahlian animasi harus memiliki skill atau keterampilan dalam membuat bentuk gambar 2D sehingga karakter gambar animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan pada storyboard. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna, dan spesial efek.

Uraian di atas dapat ditegaskan bahwa prestasi belajar animasi adalah tingkat penguasaan, kemampuan, skill/keterampilan individu yaitu siswa itu sendiri terhadap materi pembelajaran membuat gambar 2 Dimensi (2D) pada storyboard dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program pendidikan.

e. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Zainal Arifin (1990: 3) prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:

- 1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas yang telah dikuasai anak.
- 2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum pada manusia termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
- 3) Sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik dimasyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.
- 5) Dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Margie Astuti, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul, “Hubungan antara Perhatian Orang Tua, status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas 1 Akuntansi SMK YPKK Sleman Tahun Ajaran 2007/2008”. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam salah satu variabel penelitian yaitu Perhatian

Orang Tua, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Belajar. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar akuntansi, ditunjukkan dengan r hitung 0,540 lebih besar dari r table 0,195 ($0,462 > 0,195$) pada taraf signifikan 5 %.

2. Penelitian ini didukung oleh penelitian Windarti, dengan judul “Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam salah satu variabel penelitian yaitu Motivasi Berprestasi, sedangkan perbedaannya pada variabel Metode Mengajar Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan r hitung 0,462 lebih besar dari r tabel 0,195 ($0,462 > 0,195$) pada taraf signifikansi 5%.

Pada penelitian ini akan diteliti tentang hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Animasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan tahun ajaran 2013/2014.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Animasi.

Kehidupan siswa akan selalu berhubungan dengan Perhatian Orang Tua. Perhatian Orang Tua adalah pemusatan kesadaran dari seluruh aktivitas Ayah dan Ibu yang ditujukan kepada anak-anaknya secara serius, tanggung jawab, rasa hati dan adanya usaha kewaspadaan. Dengan adanya Perhatian Orang Tua terhadap kegiatan belajar anak akan menimbulkan perasaan senang dan memacu semangat untuk belajar lebih giat, khususnya belajar animasi dasar 2D.

2. Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Animasi.

Motivasi Berprestasi adalah dorongan yang timbul dalam diri individu, baik berasal dari dalam diri individu itu sendiri (internal) maupun dari luar individu (eksternal) untuk mencapai prestasi yang tinggi. Motivasi ini akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi Berprestasi mata pelajaran Animasi Dasar Dua Dimensi (2D) meliputi kemauan yang kuat untuk belajar Animasi, Ketekunan, Ketelitian, Serta kesadaran diri untuk selalu belajar Animasi.

Siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi akan berusaha keras, belajar dengan tekun, dan kesadaran diri dalam belajar Animasi untuk mencapai Prestasi Belajar Animasi yang optimal. Berdasarkan uraian tersebut, diduga semakin tinggi Motivasi Berprestasi

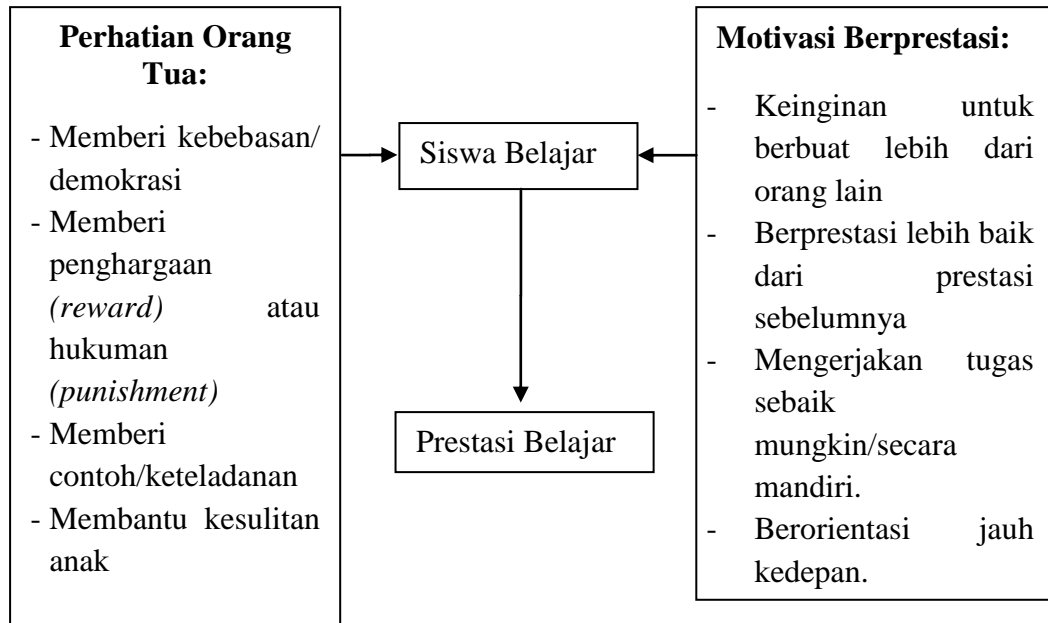
yang dimiliki oleh seorang siswa semakin tinggi pula Prestasi Belajar Animasi.

3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Animasi.

Perhatian Orang Tua adalah pemusatan kesadaran dari seluruh aktivitas Ayah dan Ibu yang ditujukan kepada anak-anaknya secara serius, tanggung jawab, rasa hati dan adanya usaha kewaspadaan. Motivasi Berprestasi adalah dorongan yang timbul dalam diri individu, baik yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (internal) maupun dari luar individu (eksternal) untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Semakin baik Perhatian Orang Tua maka anak akan semakin giat dan menimbulkan semangat belajar Animasi. Siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi akan berusaha keras, belajar dengan tekun, dan kesadaran diri dalam belajar Animasi untuk mencapai Prestasi Belajar Animasi yang optimal. Berdasarkan uraian tersebut, semakin baik Perhatian Orang Tua kepada anak dan semakin tinggi Motivasi Berprestasi yang dimiliki siswa akan meningkatkan Prestasi Belajar Animasi siswa.

Diagram Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap prestasi belajar, ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitiannya adalah anak yang mendapatkan perhatian dari orang tua diduga memiliki motivasi berprestasi dan akan memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi dari pada prestasi belajar anak yang orang tuanya memberikan perhatian sedang dan rendah. Agar hipotesis tersebut dapat diuji, maka peneliti merumuskannya ke dalam hipotesis statistik yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* “yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan” (Suharsimi Arikunto, 2006: 17). Dalam penelitian ini hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek yang lain diteliti tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabelnya, tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Fakta dalam penelitian ini diungkapkan apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari variabel-variabel yang ada.

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Pabundu Tika, 2005:4). Jenis penelitian ini menurut pendekatannya merupakan penelitian deskriptif korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi/teknik statistik (Emzir, 2008:37). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Kasihan, yang beralamat Jl. PG Madukismo Bugisan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta yang menempati kompleks kampus Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada Nopember – Desember 2013.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:61), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (Independen).

Menurut Cholid Narbuko (2003:119), variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perhatian orang tua (X_1)
- 2) Motivasi berprestasi (X_2)

b. Variabel Terikat (Dependen).

Menurut Sugiyono (2009:61), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada kompetensi keahlian animasi mata pelajaran animasi dasar 2D (Y).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut

a. Perhatian orang tua (X_1)

Perhatian orang tua adalah pemusatan kesadaran dari seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditujukan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar yang berupa memberi kebebasan, memberi penghargaan atau hukuman, memberi contoh atau teladan, dan membantu kesulitan dalam belajar.

b. Motivasi Berprestasi (X_2)

Motivasi berprestasi adalah dimana siswa cenderung untuk berjuang atau berbuat mencapai sukses atau memilih sesuatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Definisi operasional motivasi berprestasi adalah besarnya skor motivasi berprestasi yang diperoleh siswa subyek penelitian setelah dilakukan pengukuran terhadap motivasi berprestasi.

c. Prestasi belajar kompetensi keahlian animasi (Y)

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses usaha belajar animasi yang dilakukan siswa dalam beberapa waktu penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dibuktikan melalui evaluasi. Prestasi

belajar animasi diukur dari nilai rata-rata ulangan animasi pada semester genap. Prestasi belajar animasi yang tinggi indikatornya yaitu nilai dari beberapa kali ulangan harian animasi pada semester genap tersebut mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 117). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Kemudian Suharsimi Arikunto juga mengemukakan bahwa beberapa banyak subjek yang diambil, maka perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini berkaitan dengan banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan yang berjumlah 26 siswa yang terdiri satu kelas.

Jumlah populasi dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 1 halaman 33.

Tabel 1. Populasi penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Jurusan	Siswa
SMK N 3 Kasihan	XI	Kompetensi Keahlian Animasi	26

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2010: 199). Sesuai dengan metode pengumpulan data yang peneliti gunakan, maka untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Kuesioner / Angket

Dalam penelitian ini angket disebarkan pada waktu jam istirahat, angket yang disebarkan dibawa pulang oleh responden untuk diisi. Dimana responden yang dimaksud adalah siswa SMKN 3 Kasihan kelas XI yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 26 siswa. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 3 Kasihan yang berkenaan dengan perhatian orang tua dan motivasi berprestasi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket dimana pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan (Pabundu Tika 2005:55).

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2010: 201) mengemukakan bahwa “dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan lain sebagainya”. Data dokumen penelitian ini adalah nilai ulangan akhir pada semester genap dan jumlah siswa 26 kelas XI mata pelajaran animasi dasar 2D pada Kompetensi Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2005: 148) “Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial”.

Arikunto menambahkan (2006: 160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa angket yang diadaptasi dari penelitian Fitri Puji Lestari (2011) “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru

Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten”. Instrumen penilaian ini berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan dengan opsi yang tersedia untuk diisi oleh subjek penelitian. Instrumen angket digunakan untuk variabel perhatian orang tua dan motivasi berprestasi.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini perlu sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal istilah “kisi-kisi”. Menurut pengertiannya, kisi-kisi adalah menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom, lihat tabel 3. Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah adaptasi penelitian, sedangkan soal tes prestasi diambil dari nilai ujian tengah semester tahun ajaran 2013/2014. Penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang akan diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dalam instrumen yang disusun (Suharsimi Arikunto, 2006:162). Instrumen Penelitian yang berupa angket ini disusun dan dikembangkan sendiri dari adaptasi angket yang telah valid berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori peneliti. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut pada tabel 2, tabel 3, dan tabel 4 halaman 36.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Perhatian Orang Tua	a. Memberi kebebasan/demokrasi	1,2,3,4	4
	b. Memberi <i>reward</i> atau <i>punishment</i> (penghargaan atau hukuman)	5,6,7,8,9,10	6
	c. Memberi contoh/bimbingan	11,12,13,14,15	5
	d. Membantu kesulitannya	16,17,18,19,20	5
Jumlah butir soal			20

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Motivasi Berprestasi	a. Keinginan untuk berbuat lebih dari orang lain.	1,2,3,4,5,6	6
	b. Berprestasi lebih baik dari prestasi sebelumnya.	7,8,9,10	4
	c. Berorientasi jauh kedepan.	11,12,13,14	4
	d. Mengerjakan tugas sebaik mungkin/secara mandiri.	15,16,17,18,19,20	6
Jumlah butir soal			20

Penulis tidak membuat hasil prestasi belajar, melainkan mengambil data yang sudah ada yaitu prestasi belajar animasi 2D yang indikatornya pada semester genap mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75 nilai dari beberapa kali ulangan harian, teori dan praktik. Pada mata pelajaran Animasi Dasar 2D, Kompetensi Keahlian Animasi Kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Animasi 2D

Variabel	Rentang Skor	Kategori
Prestasi Belajar	Diatas 85	Sangat Tinggi
	75-85	Tinggi
	65-84	Rendah
	Dibawah 65	Sangat Rendah

Menurut Hermawan (2005: 132) skala likert merupakan segala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan perilaku mengenai suatu objek tertentu.

Rangkuti (1997: 66) menambahkan bahwa dalam skala likert kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar setuju atau tidak setuju saja. Melainkan dibuat dengan lebih banyak kemungkinan jawaban.

Dari pendapat di atas penulis pahami bahwa skala likert digunakan untuk serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan keyakinan mengenai suatu objek tertentu, serta jawaban tergantung atas pertanyaan kuesioner.

Bentuk instrumen yang penulis berikan kepada responden, penulis menggunakan skala likert dalam bentuk jawaban *checklist* yaitu : (a) *selalu*, (b) *sering*, (c) *kadang-kadang*, (d) *tidak pernah*.

H. Uji Instrumen

Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Data yang didapatkan diteliti kembali, data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang dikumpulkan tersebut baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut (Pabundu Tika, 2005:64). Adapun yang diteliti adalah:

- 1) Kelengkapan pengisian kuesioner
- 2) Keterbacaan tulisan

a. Pengkodean

Pengkodean adalah usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya (Pabundu Tika, 2005:64). Pengkodean dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reliabilitas.

b. Penskoran

Penulis menggunakan skala likert untuk mengukur perilaku responden terhadap perhatian orang tua dan motivasi berprestasi, dimana alternatif jawaban dari kuesioner adalah selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penilaian jawaban dari responden penulis menetapkan

pertanyaan positif yang diberi skor 4 untuk selalu, 3 untuk sering, 2 untuk kadang-kadang, 1 untuk tidak pernah. Sedangkan pertanyaan negatif penulis memberikan skor positif yang diberi skor 1 untuk selalu, 2 untuk sering, 3 untuk kadang-kadang, 4 untuk tidak pernah. Untuk alternatif jawaban dan skor dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 5. Pemberian skor angket

Alternatif jawaban	Skor	
	+	-
a. Selalu (S)	4	1
b. Sering (SR)	3	2
c. Kadang-kadang (KD)	2	3
d. Tidak pernah (TP)	1	4

(sumber: Sugiyono, 2009: 135).

c. Tabulasi

Tabulasi yaitu proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Dengan cara memasukan data dalam tabel, harapan akan memudahkan dalam melakukan analisis (Pabundu Tika, 2005:66).

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2009 : 335).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif. Analisis diskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tabel :

a. Analisis Diskriptif

Penelitian ini digunakan analisis data statistik *deskriptif*, data yang akan diperoleh berupa modus (Mo), median (Me), rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum yang mana kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram. Perhitungan dibantu dengan perangkat komputer yaitu dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 19.0 for windows*.

1) Modus, Median, Mean

a) Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2009: 47).

b) Median (Me)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar (Sugiyono, 2009:47).

c) Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

\sum = *Epsilon* (jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu (Sugiyono, 2009: 49)

d) Kategorisasi

Menurut Djemari Mardapi (2008; 123) tingkat kecenderungan skor penelitian berdasarkan pengkatagorian dengan menggunakan kriteria perbandingan rerata ideal. Adapun pengkatagorian sebagai berikut:

$$X \geq Mi + 1 SDi \quad = \text{sangat tinggi}$$

$$Mi \leq X < Mi + 1 SDi \quad = \text{tinggi}$$

$$Mi - 1 SDi \leq X < Mi \quad = \text{rendah}$$

$$X < Mi - 1 SDi \quad = \text{sangat rendah}$$

Di mana:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

e) Standar Deviasi

Menghitung Standar Deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

s : standar deviasi

f : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

n : jumlah data

$X_i - \bar{X}$: simpangan

(Sudjana, 2001: 95)

f) Tabel Distribusi Frekuensi

i. Menghitung jumlah kelaas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

(Sugiyono, 2009: 35)

ii. Menghitung rentang data

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan :

R : Rentang data

x_t : data terbesar dalam kelompok

x_r : data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2010:55)

iii. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2010: 37)

b. Prasyarat analisis regresi

1) Uji Normalitas

Normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : frekuensi yang dicari

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan

(Suharsimi Arikunto, 2006:290).

Hasil perhitungan chi kuadrat (χ^2) selanjutnya dikonsultasikan dengan chi kuadrat (χ^2_{α}) tabel yaitu dengan dk = k – 1 dan taraf signifikansi 5%. Apabila chi kuadrat (χ^2) hitung lebih kecil dari chi kuadrat V tabel maka data tersebut berdistribusi normal dan jika chi kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari chi kuadrat (χ^2_{α}) tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linear atau tidak, dikatakan linear jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linearitas ini menggunakan garis regresi dengan taraf signifikansi 5%. Sutrisno Hadi (2004:26), menjelaskan uji linearitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut (halaman 44) :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus (jumlah responden)

m : cacah prediktor (jumlah prediktor/variabel)

R^2 : koefisien kuadrat

Jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linear. Jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linear. Untuk menguji linearitas digunakan *deviation from linearity* dari uji F linear dengan bantuan program *SPSS versi 19 for windows*.

3) Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi *product moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (halaman 45) :

$$r_x = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
 ΣXY : jumlah hasil kali skor X dan skor Y yang berpasangan
 ΣX : jumlah skor dalam sebaran X
 ΣY : jumlah skor dalam sebaran Y
 ΣX^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 ΣY^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 N : jumlah subjek yang diselidiki
 (Sugiyono, 2009:255).

Selanjutnya untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas dengan bantuan program *SPSS versi 19 for windows*.

c. Uji Hipotesis

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

Dalam uji penelitian ini analisisnya dengan menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 19.0 for windows*. Pengujian pada penelitian ini dilakukan empat tahap, yaitu analisis korelasi *product moment*, analisis regresi ganda, pengujian secara menyeluruh atau simultan (Uji F) serta koefisien determinasi. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Namun, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima (Sugiyono, 2009: 274 - 275).

Dari pendapat ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

- apabila koefisien korelasi $> r_{tabel}$, maka ada korelasi yang signifikan
- apabila koefisien korelasi $< r_{tabel}$, maka tidak ada korelasi yang signifikan

a) Korelasi *Product Moment*

Untuk menguji hipotesis satu dan dua yang masing-masing berupa hubungan antar satu variabel bebas dan variabel terikat, digunakan teknik analisis *product moment* dari Karl Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum XY$: jumlah hasil kali skor X dan skor Y yang berpasangan
- $\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum X^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : jumlah subjek yang diselidiki

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213).

Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan koefisien r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat hubungan antara variabel Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Kompetensi Keahlian Animasi, dan hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Kompetensi Keahlian Animasi.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji t. Adapun rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : korelasi yang ditemukan
n : Jumlah sampel
t : t hitungan yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel
(Sugiyono, 2010:259)

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama atau lebih besar dari t_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat signifikan. Sebaliknya bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

b) Regresi Ganda

i. Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Untuk menentukan persamaan garis regresi yang akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan prediksi, maka perlu diketahui

masing-masing prediktor dan bilangan konstannya. Persamaan regresi dengan dua prediktor adalah:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium
 a_1, a_2 : bilangan koefisien prediktor
 X_1, X_2 : prediktor 1, prediktor 2
 K : konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:21).

ii. Mencari korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y

Selanjutnya untuk menguji hipotesis ketiga yaitu hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor yaitu:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 y + a_2 \sum X_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara y dengan X_1 dan X_2
 a_1 : koefisien korelasi prediktor X_1
 a_2 : koefisien korelasi prediktor X_2
 $\sum X_1 y$: jumlah perkalian variabel X_1 dengan Y
 $\sum X_2 y$: jumlah perkalian variabel X_2 dengan Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat Y

(Sutrisno Hadi, 2004:25).

iii. Keberartian regresi ganda diuji dengan uji F

Untuk menentukan apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak kemudian diuji dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus (jumlah responden)

m : cacah prediktor (jumlah prediktor/variabel)

R^2 : koefisien kuadrat

(Sutrisno Hadi, 2004:26).

iv. Sumbangan Relatif (SR)

Perhitungan sumbangan relatif (SR) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR % : sumbangan relatif

JK_{reg} : sumbangan kuadrat regresi

JK_{total} : sumbangan kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004:37).

v. Sumbangan efektif (SE)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif setiap prediktor terhadap populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % : sumbangan efektif

SR % : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39).

J. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2006: 168-169).

1) Pengujian Validitas Konstruk

Pengujian konstruk merupakan pengujian yang berasal dari ahli (*expert judgement*) (Sukmadinata, 2007: 184). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2010: 177). Dengan cara ini diharapkan butir-butir instrumen penelitian ini telah mencakup seluruh kawasan isi obyek yang hendak diukur untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan atau dengan revisi.

2) Pengujian Validitas Isi

Pengujian validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Pada setiap instrumen baik tes maupun nontest terdapat butir-butir (item)

pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan sekitar 30 orang (Sugiyono, 2009: 182-183). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah rumus *product moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$ = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X Y$ = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Setelah $r_{hitung} \geq 0,30$ maka butir pernyataan tersebut valid. Jika $r_{hitung} < 0,30$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid (Sugiyono, 2010: 178). Dalam analisa ini analisisnya dengan menggunakan progam komputer *SPSS (StatisticalProgram for Social Science) 19 for windows*. Dengan ketentuan jika $p_{hit} > 0,05$ maka butir soal dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Dengan kata lain reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). *Cronbach alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai (Husaini dan Purnomo, 2006: 291) rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{s_i^2} \right)$$

Keterangan :

K = Jumlah item

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor total

S_i^2 = Varians responden untuk item ke i

Pedoman yang digunakan untuk menentukan tinggi rendah reliabilitas instrumen berdasarkan Sugiyono (2010: 257) sebagai berikut pada tabel 6.

Tabel 6. Interpretasi nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi Keadaan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika $\alpha \geq 0,60$, jika $\alpha < 0,60$, maka instrumen tidak reliabel. Dalam analisa penelitian ini dengan menggunakan progam komputer *SPSS (StatisticalProgram for Social Science) 19 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 26 peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian SMK Negeri 3 Kasihan diperoleh hasil uji reliabilitas instrument penelitian berikut ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Perhatian Orang Tua (X ₁)	0,722	Kuat
Motivasi Berprestasi (X ₂)	0,751	Kuat

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan perhitungan reliabilitas untuk variabel instrumen perhatian orang tua (X₁) sebesar 0,722 dan variabel instrumen motivasi berprestasi bagi Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan (X₂) sebesar 0,751. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen-instrumen tersebut mempunyai tingkat keterandalan yang kuat dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 26 peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian variabel perhatian orang tua (X1) dan variabel motivasi berprestasi (X2), sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Validitas Variabel Perhatian Orang Tua (X₁)

No	r_{hit}	r standar	Keterangan
1	,501	0,30	Valid
2	,508	0,30	Valid
3	,-153	0,30	Tidak Valid
4	,105	0,30	Tidak Valid
5	,662	0,30	Valid
6	,511	0,30	Valid
7	,573	0,30	Valid
8	,401	0,30	Valid
9	,339	0,30	Tidak Valid
10	,225	0,30	Tidak Valid
11	,732	0,30	Valid
12	,290	0,30	Tidak Valid
13	,813	0,30	Valid
14	,554	0,30	Valid
15	,662	0,30	Valid
16	,480	0,30	Valid
17	,563	0,30	Valid
18	,456	0,30	Valid
19	,213	0,30	Tidak Valid
20	,524	0,30	Valid

Tabel 9. Hasil Validitas Variabel Motivasi Berprestasi (X₂)

No	r_{hit}	r standar	Keterangan
1	,764	0,30	Valid
2	,597	0,30	Valid
3	,692	0,30	Valid
4	,324	0,30	Tidak Valid
5	,685	0,30	Valid
6	,671	0,30	Valid
7	,676	0,30	Valid
8	,482	0,30	Valid
9	,761	0,30	Valid
10	,609	0,30	Valid
11	,760	0,30	Valid
12	,446	0,30	Valid
13	,329	0,30	Tidak Valid
14	,378	0,30	Tidak Valid
15	,615	0,30	Valid
16	,798	0,30	Valid
17	,729	0,30	Valid
18	,608	0,30	Valid
19	,502	0,30	Valid
20	,474	0,30	Valid

Dalam hasil validasi konstruk (*expert judgement*) pada tabel 8 variabel Perhatian Orang Tua dari 20 butir pernyataan diperoleh 14 yang valid, dan 6 gugur. Sedangkan pada tabel 9 variabel motivasi berprestasi dari 20 butir pernyataan diperoleh 17 yang valid, dan 3 gugur.

B. Data Penelitian

a. Data Perhatian Orang Tua

Tabel 10. Tabulasi Data Perhatian Orang Tua

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL	MEAN
1	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	1	52	2,6
2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	54	2,7
3	2	4	2	4	2	1	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	45	2,25
4	4	4	4	4	2	3	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	3	4	2	54	2,7
5	4	3	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	47	2,35
6	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	71	3,55
7	4	3	4	4	2	2	2	2	1	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	1	54	2,7
8	4	4	4	4	2	3	2	2	1	3	3	1	4	4	3	3	2	3	2	4	58	2,9
9	2	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	1	55	2,75
10	2	3	4	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	49	2,45
11	2	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	4	1	41	2,05
12	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	1	3	4	4	4	3	2	4	2	60	3
13	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	55	2,75
14	4	3	2	4	3	2	4	2	1	4	3	1	2	4	2	4	2	2	4	1	54	2,7
15	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	64	3,2
16	4	4	4	1	2	1	4	4	1	4	2	1	2	1	2	2	2	4	2	2	49	2,45
17	4	1	4	4	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	4	1	40	2
18	4	4	4	3	2	4	4	3	1	2	2	1	3	3	4	3	2	4	3	2	58	2,9
19	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	2	3	4	2	4	4	2	2	3	63	3,15
20	4	4	4	4	3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	59	2,95
21	4	3	4	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	46	2,3
22	2	2	3	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	36	1,8
23	1	4	4	4	1	2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	4	3	3	4	1	45	2,25
24	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	48	2,4
25	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	4	4	2	2	1	54	2,7
26	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	1	4	2	1	4	4	4	2	2	61	3,05
TOTAL	89	91	88	95	65	67	61	61	32	80	70	45	62	78	62	77	68	71	69	41	1372	
MEAN	3,42	3,5	3,38	3,65	2,5	2,58	2,35	2,35	1,23	3,08	2,69	1,73	2,38	3	2,38	2,96	2,62	2,73	2,65	1,58		2,638462

Tabel 10 di atas merupakan hasil skor tabulasi pada kuesioner perhatian orang tua (X1), yang penilaiannya sesuai skala likert. Dengan 26 responden serta 20 soal kuesioner digunakan penulis untuk mencari korelasi terhadap prestasi belajar menggunakan software *SPSS.19*.

b. Data Motivasi Berprestasi

Tabel 11. Tabulasi Data Motivasi Berprestasi

No	1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	17	18	19	20	TOTAL	MEAN
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	64	3,764706
2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	49	2,882353
3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	54	3,176471
4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	51	3
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	60	3,529412
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	59	3,470588
7	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	60	3,529412
8	2	4	4	2	2	2	3	4	1	4	4	4	3	2	2	2	1	46	2,705882
9	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	52	3,058824
10	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	33	1,941176
11	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	49	2,882353
12	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	53	3,117647
13	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	60	3,529412
14	3	4	1	2	4	3	4	2	2	3	3	1	1	2	3	3	4	45	2,647059
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	64	3,764706
16	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	4	2	4	4	53	3,117647
17	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	56	3,294118
18	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	45	2,647059
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	63	3,705882
20	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	48	2,823529
21	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	37	2,176471
22	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37	2,176471
23	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	57	3,352941
24	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	34	2
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	64	3,764706
26	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	52	3,058824
TOTAL	82	90	66	92	82	89	90	83	87	85	62	59	75	78	70	77	78	1345	
MEAN	3,15	3,46	2,54	3,54	3,15	3,42	3,46	3,19	3,35	3,27	2,38	2,27	2,88	3	2,69	2,96	3		2,586538

Tabel 11 di atas merupakan hasil skor tabulasi pada kuesioner perhatian motivasi berprestasi (X2), yang penilaiannya sesuai skala likert. Dengan 26 responden serta 20 soal kuesioner digunakan penulis untuk mencari korelasi terhadap prestasi belajar menggunakan software *SPSS.19*.

c. Data Prestasi Belajar

Tabel 12. Hasil Prestasi Belajar Animasi 2D (Y)

No	Siswa	Nilai Akhir
1	AHMAD AHADI	92
2	ANDHIKA DIAN KARTIKA C	83
3	AYU SARTIKA	84
4	BEN KAF PAMUNGGAR	95,33
5	DIAS PRADINA INTAN PURBA	84
6	DIYAH KARTIKA S	84,67
7	DUANITA GILDA AYU	82,8
8	DWI ZULDHA GALAH S	88
9	FAIZ KAMAL	89,6
10	GARDA ARYANSYAH	85,6
11	GHYVARI	92,67
12	GIAN PUTRA ROSDYANTORO	82,67
13	HANDARU YOGA PRASETYA	81,6
14	IBRAHIM RAHMAN	88
15	INDRA BAYU FARDANI	91,47
16	IRWAN RAHARJA	81,53
17	JANU DWI PRASETYO	91,47
18	JAVIER	77,07
19	LEONA DIANIPUTRI	88,67
20	MUHAMMAD ARDIAN K	88,67
21	NANDA SETYAKA S	93,33
22	NINDA ARUMSARI	88
23	RAMA NOFIA SETIYANTO A	76,4
24	RIDHWAN IRFANI	89,33
25	RIDITYA ANOMI SETIAWATI	83,33
26	WACHID MUSTAQIM	91,33

Tabel 12 di atas merupakan hasil nilai semester akhir/genap, penulis tidak membuat melainkan diperoleh dari Wali Kelas XI Kompetensi Keahlian Animasi. Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai siswa di atas KKM, menunjukkan bahwa siswa memiliki prestasi yang baik.

C. Deskripsi Data

a. Perhatian Orang Tua

Data pada variabel perhatian orang tua dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 14 butir pernyataan. Masing-masing butir mempunyai rentang skor 1 sampai 4. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v.19, maka diperoleh deskripsi data perhatian orang tua sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi data Perhatian Orang Tua

	Perhatian Orang Tua
Mean	38,27
Median	37,50
Mode	37
Std. Deviation	7,692
Variance	59,165
Range	31
Minimum	24
Maximum	55
Sum	995

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat diketahui variabel perhatian orang tua memiliki skor terendah 23 dan skor tertinggi 53. Data tersebut diperoleh nilai rerata (Mean) sebesar 38,27; nilai tengah (*Median*) sebesar 37,50; *Modus (Mode)* sebesar 37; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,692; dengan jumlah skor total sebesar 995. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = (1 + 3,3 \log n)$, dimana n jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa nilai $n = 26$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = (1 + 3,3 \log 26) = 5,669$ dan dibulatkan menjadi 6 kelas

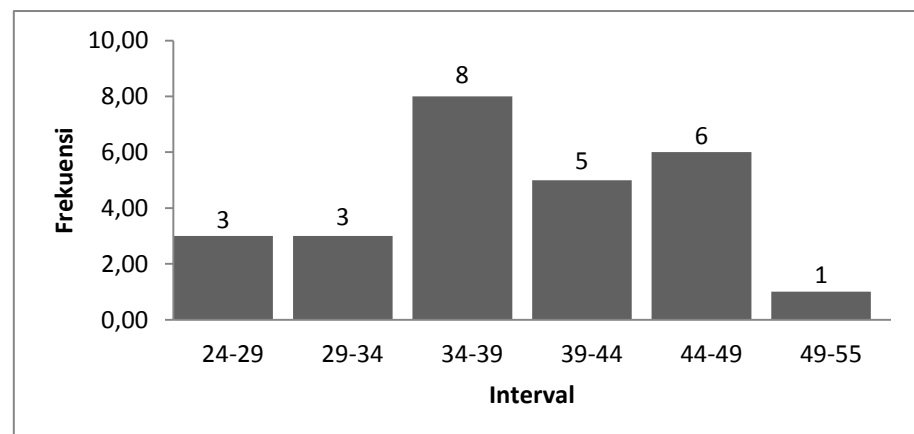
interval. Rentang data sebesar $55 - 24 = 31$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $31:6 = 5,2$ dibulatkan menjadi 5. Adapun distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	24-29	3	11,54	11,54
2	29-34	3	11,54	23,08
3	34-39	8	30,77	53,85
4	39-44	5	19,23	73,08
5	44-49	6	23,08	96,15
6	49-55	1	3,85	100
Jumlah		26	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data pada tabel 14 dan gambar 2 di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi

ideal (SD_i). Perhatian orang tua diukur dengan 13 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 13 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (14×4) = 56 dan skor terendah ideal (14×1) = 14. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (56+14) = 35$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (56-14) = 7$. Perhitungan identifikasi kecenderungan skor perhatian orang tuayang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 15. Indentifikasi Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua

No	Formula *)	Hitungan	RentangSkor	Kategori
1	$X \geq M_i + 1 SD_i$	$X \geq 42$	42-56	Sangat tinggi
2	$M_i \leq X < M_i + 1 SD_i$	$35 \leq X < 42$	35-41,9	Tinggi
3	$M_i - 1 SD_i \leq X < M_i$	$28 \leq X < 35$	28-34,9	Rendah
4	$X < M_i - 1 SD_i$	$X < 28$	14-27,9	Sangat rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Tabel 16. Kecenderungan Skor Perhatian Orang Tua

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase %	Kategori
1	42-56	3	11,54	Sangat tinggi
2	35-41,9	6	23,08	Tinggi
3	28-34,9	9	34,62	Rendah
4	14-27,9	8	30,77	Sangat rendah
	Jumlah	26	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan tabel 15 dan 16 di atas, dapat diketahui Perhatian Orang Tua Siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (30,77%), kategori tinggi sebanyak 9 siswa (34,62%), kategori rendah sebanyak 6 siswa (23,08%), kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (11,54%). Dapat

disimpulkan Perhatian Orang Tua Kelas XI Kompetensi Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul pada kategori rendah tetapi bukan berarti prestasi anak menjadi rendah, maka perlu adanya kepekaan dari orang tua untuk memberikan perhatiannya demi menjaga motivasi berprestasi anak agar tetap konsisten mendapatkan prestasi yang lebih baik.

b. Motivasi Berprestasi

Data pada variabel motivasi berprestasi dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 17 butir pernyataan. Masing-masing butir mempunyai rentang skor 1 sampai 4. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v.19, maka diperoleh deskripsi data motivasi berprestasi sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi data Motivasi Berprestasi

	Motivasi Berprestasi
Mean	51,73
Median	52,50
Mode	60
Std. Deviation	9,259
Variance	85,725
Range	31
Minimum	33
Maximum	64
Sum	1345

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan tabel 17 di atas, dapat diketahui variabel motivasi berprestasi memiliki skor terendah 33 dan skor tertinggi 64. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (Mean) sebesar 51,73; nilai tengah (*Median*)

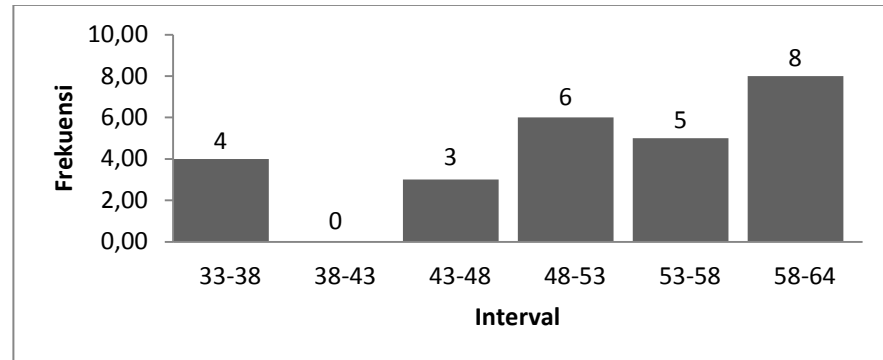
sebesar 52,5; *Modus (Mode)* sebesar 60; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,259; dengan jumlah skor total sebesar 1345. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = (1 + 3,3 \log n)$, dimana n jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa nilai $n = 26$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = (1 + 3,3 \log 26) = 5,669$ dan dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data sebesar $64 - 33 = 31$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $31:6 = 5,2$ dibulatkan menjadi 5. Adapun distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	33-38	4	15,38	15,38
2	38-43	0	0	15,38
3	43-48	3	11,54	23,92
4	48-53	6	23,08	50
5	53-58	5	19,23	69,23
6	58-64	8	30,77	100
Jumlah		26	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik histogram pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Histogram Motivasi Berprestasi

Berdasarkan data pada tabel 18 dan gambar 3 di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel motivasi berprestasi yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Motivasi berprestasi diukur dengan 17 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 17 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (17×4) = 68 dan skor terendah ideal (17×1) = 17. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (68 + 17) = 42,5$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (68 - 17) = 8,5$. Perhitungan identifikasi kecenderungan skor motivasi berprestasi yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 19. Identifikasi Kecenderungan Skor Motivasi Berprestasi

No	Formula *)	Hitungan	RentangSkor	Kategori
1	$X \geq Mi + 1 SDi$	$X \geq 51$	51-68	Sangat tinggi
2	$Mi \leq X < Mi + 1 SDi$	$42,5 \leq X < 51$	42,5-50,9	Tinggi
3	$Mi - 1 SDi \leq X < Mi$	$34 \leq X < 42,5$	34-42,5	Rendah
4	$X < Mi - 1 SDi$	$X < 34$	14-33,9	Sangat rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Tabel 20. Kecenderungan Skor Motivasi berprestasi

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase %	Kategori
1	51-68	16	61,54	Sangat tinggi
2	42,5-50,9	6	23,08	Tinggi
3	34-42,5	3	11,54	Rendah
4	14-33,9	1	3,85	Sangat rendah
	Jumlah	26	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan tabel 19 dan tabel 20 di atas, dapat diketahui Motivasi Berprestasi Siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (61,54%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa (23,08%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (11,54%), kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (3,85%). Dapat disimpulkan Motivasi Berprestasi siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul pada kategori sangat tinggi. Motivasi berprestasi merupakan yang berasal dari diri (intrinsik) atau pun luar diri anak (ekstrinsik), siswa yang memiliki motivasi intrinsik karena terdorong dari diri yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu.

c. Prestasi Belajar Animasi

Data pada variabel prestasi belajar animasi dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai semester genap siswa pada mata pelajaran animasi. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v.19, maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 21. Deskripsi data Prestasi Belajar Animasi

	Prestasi Belajar Animasi
Mean	86,71
Median	88,00
Mode	88
Std. Deviation	4,921
Variance	24,213
Range	19
Minimum	76
Maximum	95
Sum	2255

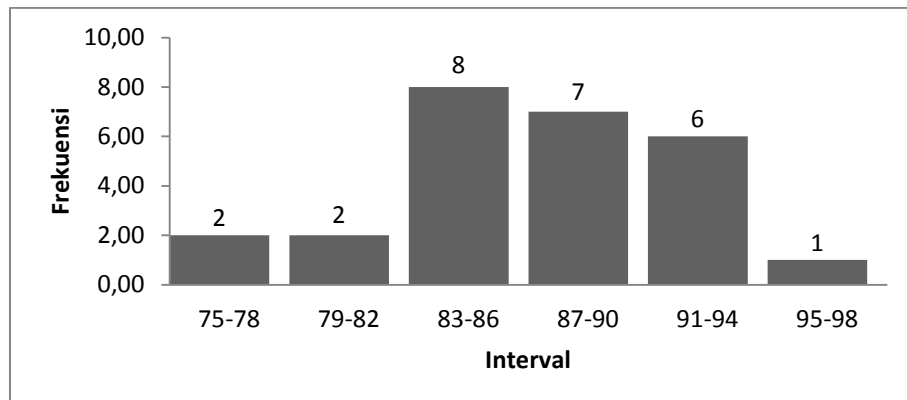
Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui variabel prestasi belajar animasi memiliki nilai terendah 76 dan skor tertinggi 95. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (Mean) sebesar 86,71; nilai tengah (*Median*) sebesar 88; *Modus (Mode)* sebesar 88; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,921; dengan jumlah skor total sebesar 2255. Untuk menghitung panjang interval kelas digunakan rumus $K = (1 + 3,3 \log n)$, di mana jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa nilai $n = 26$, sehingga diperoleh panjang interval kelas $K = (1 + 3,3 \log 26) = 5,669$ dan dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data sebesar $95 - 76 = 19$. Panjang interval kelas masing-masing kelompok $19:6 = 3,17$ dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar animasi sebagai berikut :

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Animasi

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	75-78	2	7,7	7,7
2	79-82	2	7,7	15,4
3	83-86	8	30,8	46,2
4	87-90	7	26,9	73,1
5	91-94	6	23,1	96,2
6	95-98	1	3,8	100
Jumlah		26	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Prestasi Belajar Animasi

Berdasarkan data pada tabel 22 dan gambar 4 dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar berdasarkan batas nilai KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) dari sekolah pada objek penelitian. Perhitungan identifikasi kecenderungan skor prestasi belajar yang didasarkan atas KKM sebagai berikut :

Tabel 23. Indentifikasi Kecenderungan Skor Prestasi Belajar

No	Rentang Skor	Kategori
1	Diatas 85	Sangat tinggi
2	75-85	Tinggi
3	65-84	Rendah
4	Dibawah 65	Sangat rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Tabel 24. Kecenderungan Skor Prestasi Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Presentase %	Kategori
1	Diatas 85	15	57,7	Sangat tinggi
2	75-85	11	42,3	Tinggi
3	65-84	0	0	Rendah
4	Dibawah 65	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	26	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan tabel 23 dan 24 di atas, dapat diketahui Prestasi Belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa (57,7%), kategori tinggi sebanyak 11 siswa (42,3%). Dapat disimpulkan Prestasi Belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul pada kategori sangat tinggi.

D. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu SPSS v.19 yaitu dengan metode *One sample Kolmogorov-Smirnov*

test. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji $> 0,05$ maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymptotic Signifikansi	Taraf Signifikasi (α)	Keterangan
X1	0,997	0,05	Normal
X2	0,964	0,05	Normal
Y	0,674	0,05	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 25 di atas dapat disimpulkan bahwa, variabel perhatian orang tua, motivasi berprestasi dan prestasi belajar animasi siswa memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat uji regresi linear. Uji Linearitas menggunakan uji F dilakukan dengan *software* SPSS 19 *for windows*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *Deviation from linearity* $>$ alpha

yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil Uji Linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Deviation from linearity	df	F	Taraf Signifikasi (α)	Keterangan
X1-Y	25	1,247	0,419	Linier
X2-Y	25	1,262	0,372	Linear

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Hasil analisis hubungan variabel X1 - Y menunjukkan nilai F sebesar 1,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,419 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi ($0,419 > p(0,05)$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Hasil analisis hubungan variabel X2 - Y menunjukkan nilai F sebesar 1,262 dan nilai signifikansi sebesar 0,372 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi ($0,372 > p(0,05)$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonearitas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika $\alpha = 0.05$ maka batas $VIF = 10$. Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi

multikolinearitas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis regresi menggunakan *software* statistik SPSS 19 *for windows* sebagai berikut :

Tabel 27. Hasil uji Multikolinearitas dari program SPSS 19.

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	82.335	6.219		13.239	.000		
	PERHATIAN ORANG TUA	-.173	.127	-.271	-1.362	.186	.912	1.097
	MOTIVASI BERPRESTASI	.213	.106	.401	2.013	.056	.912	1.097

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber : Data Primer Diolah 2014

Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Notasi	VIF	TOL (<i>Tolerance</i>)	Ket.
1	PERHATIAN ORANG TUA	X ₁	1,097	0,912	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	MOTIVASI BERPRESTASI	X ₂	1,097	0,912	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan Tabel di atas dari dua buah variabel terlihat bahwa nilai VIF adalah 1,097 ($VIF < 10$) dan *Tolerance* adalah 0,912 ($TOL > 0,10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat adanya multikolinearitas.

E. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi ganda. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui peran antar variabel. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

a. Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Animasi

Dugaan perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan. Hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_{01} : Perhatian orang tua tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

H_{a1} : Perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

Tabel 29. Hasil Analisis korelasi *Pearson* (X1– Y)

		PERHATIAN ORANG TUA	PRESTASI BELAJAR
PERHATIAN ORANG TUA	Pearson Correlation	1	-,152
	Sig. (1-tailed)		,229
	N	26	26
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	-,152	1
	Sig. (1-tailed)	,229	
	N	26	26

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 19.0 *for Windows* diketahui koefisien korelasi *Pearson* X1 terhadap Y, besarnya koefisien korelasi *Pearson* antara variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar -0,152. Dari hasil analisis korelasi *Pearson* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,152 tidak memenuhi taraf signifikan (kesalahan) 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan (korelasi) antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, (H_a) ditolak dan (H_o) diterima berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* dengan koefisien korelasi sebesar (-0,152).

b. Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Animasi

Dugaan motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan. Hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_{o2} : Motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

H_{a2} : Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

Tabel 30. Hasil Analisis korelasi *Pearson* (X2 - Y)
Correlations

		MOTIVASI BERPRESTASI	PRESTASI BELAJAR
MOTIVASI BERPRESTASI	Pearson Correlation	1	,320
	Sig. (1-tailed)		,055
	N	26	26
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,320	1
	Sig. (1-tailed)	,055	
	N	26	26

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 19.0 for Windows diketahui koefisien korelasi *Pearson* X2 terhadap Y, besarnya koefisien korelasi *Pearson* antara variabel motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar sebesar 0,320. Dari hasil analisis korelasi *Pearson* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,320 tidak memenuhi taraf signifikan (kesalahan) 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, (H_a) diterima dan (H_o) ditolak berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* dengan koefisien korelasi sebesar (0,320).

- c. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Animasi.

Selanjutnya koefisien determinasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh perhatian orang tua (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan (Y). Selanjutnya dilakukan pengujian

hipotesis analisis yg dilakukan adalah regresi berganda dengan program bantu SPSS v.19. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian:

Tabel 31. 1 Variables Entered/Removed (b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERHATIAN ORANG TUA, MOTIVASI BERPRESTASI	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Dari tabel diatas menunjukkan metode regresi yang digunakan. Pada analisis regresi linear berganda terdapat 2 (dua) variabel independen yaitu Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2). Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa semua variabel independent yang diajukan dapat dimasukkan dalam penelitian ini atau tidak ada yang dihilangkan salah satunya. Sedangkan metode yang dipergunakan adalah metode enter yang memungkinkan memasukkan semua variabel independent sekaligus menganalisis.

Tabel 31. 2 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82,335	6,219		13,239	,000
PERHATIAN ORANG TUA	-,173	,127	-,271	-1,362	,186
MOTIVASI BERPRESTASI	,213	,106	,401	2,013	,056

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Pada tabel coefficients akan didapat nilai konstanta persamaan linear yang akan dipergunakan di dalam penelitian ini. Dari tabel coefficients diatas t diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Prestasi Belajar
a = Konstanta
X₁ = Perhatian Orang Tua
X₂ = Motivasi Berprestasi
b₁, b₂ = Koefisien regresi untuk X₁ , X₂

Setelah angka yang terdapat di tabel coefficient dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda, maka di dapat rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 82,335 - 0,173X_1 + 0,213X_2$$

Berdasarkan rumus persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat ditunjukkan koefisien regresi , sebagai berikut:

1) Koefisien regresi X₁ (Perhatian Orang Tua)

Besarnya koefisien regresi adalah sebesar -0,173, ini menunjukkan bahwa setiap penurunan Perhatian Orang Tua sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Prestasi Belajar Animasi pada Prestasi Belajar Animasi sebesar – 0,173 (dengan asumsi X₂ konstan).

2) Koefisien regresi X_2 (Motivasi Berprestasi)

Besarnya koefisien regresi adalah sebesar 0,213, ini menunjukkan bahwa setiap penambahan Motivasi Berprestasi sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Prestasi Belajar Animasi pada nilai Prestasi Belajar Animasi sebesar 0,213 (dengan asumsi X_1 konstan).

Tabel 31.3 Hasil Pengujian Secara Menyeluruh atau Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102,554	2	51,277	2,346	,118 ^a
	Residual	502,773	23	21,860		
	Total	605,327	25			

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Dugaan perhatian orang tua dan motivasi berprestasi berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan. Hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_{03} : Perhatian orang tua dan motivasi berprestasi tidak berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

H_{a3} : Perhatian orang tua dan motivasi berprestasi berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar animasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan.

Hasil uji F untuk koefisien persamaan regresi diperoleh hasil F hitung sebesar 2,346 dengan tingkat signifikansi 0,118. Untuk nilai F tabel dicari pada F tabel dengan V1 adalah dk pembilang = 2 dan V2 adalah dk penyebut = 24, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,40. dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,346 < 3,40$ dan nilai signifikasinya $0,118 > 0,05$, maka keputusan yang diambil dari output tersebut adalah menolak Hipotesis yang di ajukan karena “Perhatian orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel terikat atau prestasi belajar animasi”.

Tabel 31.4 Tabel Nilai Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,169	,097	4,675

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BERPRESTASI, PERHATIAN ORANG TUA.

Sumber: Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan tabel 31.4 di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel yang didapat dari koefisien determinasi. Maka nilai *R Square* atau R^2 (Koefisien Determinasi) hasil regresi adalah *R Square* sebesar 0,169, hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar animasi hanya sebesar *R Square* 16,9 %. Sedangkan sisanya sebesar 18,31% ($100\% - 16,9\%$) merupakan nilai yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dan motivasi berprestasi kompetensi keahlian animasi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan terhadap prestasi belajar.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel kecenderungan skor, variabel perhatian orang tua (X_1), didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 3 responden (11,54%), kategori tinggi terdapat 6 responden (23,08%), kategori rendah terdapat 9 responden (34,62%), dan kategori sangat rendah 8 responden (30,77%).

Untuk variabel motivasi berprestasi (X_2), didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 16 responden (61,54%), kategori tinggi terdapat 6 responden (23,08%), kategori rendah terdapat 3 responden (11,54%) dan kategori sangat rendah terdapat 1 responden (3,85%).

Sedangkan variabel prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian animasi SMK N 3 Kasihan (Y), didapatkan kategori sangat tinggi sebanyak 15 responden (57,70%), kategori tinggi terdapat 11 responden (42,30%). Jadi perhatian orang tua perlu di tingkatkan lagi untuk menjaga motivasi berprestasi anak yang memiliki kategori sangat tinggi, supaya peserta didik Kelas XI Program Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan, selalu memiliki prestasi belajar yang tinggi.

2. Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan *hasil* analisis dengan menggunakan *software* SPSS 19.0 *for Windows* diketahui koefisien regresi X_1 terhadap Y , besarnya koefisien korelasi *Pearson* antara variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar -0,152. Dari hasil analisis korelasi *pearson* tidak memenuhi taraf signifikan (kesalahan) 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan (korelasi) antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, (H_a) ditolak dan (H_o) diterima berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* dengan koefisien korelasi sebesar -0,152. Hal ini tidak konsisten dengan hipotesis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Azizah (2009) yang meneliti tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak dengan nilai signifikansi sebesar 0,263.

Hasil penelitian ini berbeda pendapat dengan beberapa ahli yang menyatakan bahwa antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mempunyai hubungan yang sangat kuat. Prestasi belajar pada Kompetensi Keahlian Animasi ini pada kategori tinggi tentu karena faktor lain (selain perhatian orang tua) yang mempengaruhi; sangat mungkin dilatarbelakangi oleh kondisi siswa itu sendiri yakni kondisi fisik dan psikis yang rata-rata dari mereka sudah berada pada usia remaja awal. Pada usia remaja, anak berusaha mandiri bebas dari pengawasan orang tua (Remmers dalam Azizah, 2009: 78).

Seorang remaja ingin mengungkapkan kemandirinya untuk membuktikan kemampuan diri.

3. Hubungan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan *hasil* analisis dengan menggunakan *software* SPSS 19.0 *for Windows* diketahui koefisien regresi X_2 terhadap Y , besarnya koefisien korelasi *Pearson* antara variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,320. Dari hasil analisis korelasi *pearson* tidak memenuhi taraf signifikan (kesalahan) 5%. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, (H_a) diterima dan (H_o) ditolak berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* dengan koefisien korelasi sebesar 0,320. Hal ini konsisten dengan hipotesis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Windarti (2009) yang meneliti tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan metode mengajar guru dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,462.

Hasil penelitian ini sependapat dengan beberapa ahli yang menyatakan bahwa antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mempunyai hubungan yang kuat. Prestasi belajar pada Kompetensi Keahlian Animasi ini pada kategori tinggi tentu karena faktor persaingan ketat antar siswa yang saling menunjukkan karya animasi yang terbaik agar dipercaya pihak sekolah untuk mengikuti kompetisi animasi antar sekolah se-DIY bahkan antar provinsi yang biasa diselenggarakan di Jakarta. Hal ini sejalan dengan, Nana

Syaodih Sukmadinata 2003: 70; bahwa Motivasi Berprestasi merupakan motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya ataupun orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi

4. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Animasi

Berdasarkan analisis diatas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel yang didapat dari koefisien determinasi. Maka nilai R Square atau R^2 (Koefisien Determinasi) hasil regresi adalah R Square sebesar 0,169, hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar animasi hanya sebesar R Square 16,9%. Sedangkan sisanya sebesar 18,31% ($100\% - 16,9\%$) merupakan nilai yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Hasil uji F untuk koefisien persamaan regresi diperoleh hasil F hitung sebesar 2,346 dengan tingkat signifikansi 0,118. Untuk nilai F tabel dicari pada F tabel dengan V1 adalah dk pembilang = 2 dan V2 adalah dk penyebut = 24, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,40. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $2,346 < 3,40$ dan nilai signifikasinya $0,118 > 0,05$, maka keputusan yang diambil dari output tersebut adalah menolak Hipotesis yang di ajukan karena “Perhatian orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel terikat atau prestasi belajar animasi”.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil analisis nilai determinasi dan uji F bahwa, perhatian orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar animasi kelas XI kompetensi keahlian animasi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yustiana (2001) yang meneliti tentang pengaruh motivasi berprestasi dan peran orang tua dengan prestasi belajar siswa SMU Tarakanita I yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan secara bersama-sama antara motivasi berprestasi dan peran orang tua dengan prestasi belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,562.

Penelitian ini menunjukan bahwa selain motivasi berprestasi dan peran orang tua ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar. Hasil penelitian prestasi belajar berdasarkan pengkajian dokumen yakni nilai rapor menunjukan prestasi belajar yang baik. Keberhasilan pencapaian prestasi belajar tersebut tentu dipengaruhi faktor-faktor lain, antara lain faktor peran guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran, metode, strategi, saran prasarana belajar, intelegensi ataupun kemampuan siswa dan kurikulum.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, (H_a) ditolak dan (H_o) diterima berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan koefisien $-0,152$. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, (H_a) diterima dan (H_o) ditolak berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan koefisien $0,320$. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian.
3. Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar animasi kelas XI kompetensi keahlian animasi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. Dapat dilihat dari sumbangan nilai determinasi hanya sebesar $16,9\%$, dan F hitung sebesar $2,346$ lebih kecil dari F tabel sebesar $3,40$.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Animasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kasihan ini mempunyai beberapa keterbatasan, sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada populasi peserta didik kelas XI Program Keahlian Animasi SMK Negeri 3 Kasihan berjumlah 26 responden.
2. Teknik pengumpulan data penelitian terbatas dalam bentuk kuesioner (angket) dengan validasi instrumen berupa *expert judgement*, sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.
3. Pada beberapa responden yang memiliki hasil tinggi pada perhatian orang tua tidak berbanding lurus dengan hasil instrumen motivasi berprestasi. Dan sebaliknya yang memiliki hasil rendah pada instrumen perhatian orang tua memiliki hasil tinggi pada instrumen motivasi berprestasi. Sehingga saat dilakukan uji korelasi didapatkan hasil korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi berprestasi memiliki hasil negatif.
4. Karena bukan tergolong penelitian berkesinambungan dan hanya terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi hendaknya diberikan hadiah atau penghargaan khusus. Ini dilakukan untuk tetap mempertahankan motivasi berprestasi mereka.
2. Guru hendaknya memahami karakteristik masing-masing siswa, sehingga ketika anak mengalami penurunan prestasi, guru segera dapat mengambil langkah untuk menyelesaikan masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (1989). *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bimo Walgito. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Cholid Narbuko. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta. Depdikbud, Ditjen Dikti, Proyek Pengembangan LPTK.
- Fitri Puji Lestari. (2011). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Husnaini dan Purnomo. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2003). *Manajemen SDM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martin Handoko. (2002). *Motivasi daya pengerak tingkah laku*. Yogyakarta: Kanisius
- Margi Astuti. (2007). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar*

Akuntansi Siswa Kelas 1 Akuntansi SMK YPKK Sleman Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY.

Muhibbin Syah. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos

Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

_____. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (2003). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Pabundu Tika. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Rosda Karya

Sadirman A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Singgih Gunarso, D. (1996). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta : BPK Gunung.

Siti Nur Azizah. (2009). *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiya UIN Sunan Kalijaga.

Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.

_____. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.

- _____. (2004). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. (2001). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono. (2007): *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Evaluasi pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistriyani. (2006). Hubungan Antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2006/2007. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Suwarno, Wiji. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz

- Suyatinah dan Enny Zubaidah. (1992). *Motivasi Berprestasi dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP Yogyakarta*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: IKIP.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- _____. (2008). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Windarti. (2009). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan metode Megajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Negeri Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY.
- Yustiana Wiwiek Iswanti. (2001). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Peran OrangTua dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Tarakanita I*. Jurnal Dosen Akademi Sekretaris/LPK Tarakanita.
- Zainal Arifin. (1990). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.

LAMPIRAN 1

KUISIONER

Lampiran 1.

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden :

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberikan tanda (√) dari pernyataan berikut:

Selalu :SL
Sering :SR
Kadang-kadang :KD
Tidak pernah :TP

1. Angket Perhatian Orang Tua

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Apakah orang tua memberi kesempatan agar segera belajar.				
2	Apakah orang tua melarang setiap kali anda mengikuti kegiatan ekstra di sekolah.				
3	Apakah orang tua anda memberikan ijin untuk belajar kelompok.				
4	Apakah orang tua menyarankan agar anda bebas memilih tentang jenis kegiatan yang disukai (dengan catatan kegiatan tersebut bersifat positif).				
5	Apakah orang tua anda menghargai jerih payah anda baik berupa pujian (misalnya wah hebat) apabila anda tepat waktu mengerjakan PR.				
6	Apakah orang tua anda memberikan hadiah (misalkan menambah uang saku, membelikan fasilitas yang anda inginkan) jika prestasi belajar anda baik.				
7	Apakah orang tua memberikan pujian (wah bagus) jika mematuhi jadwal belajar dirumah.				
8	Apakah orang tua memarahi anda jika tidak belajar dengan giat.				
9	Apakah orang tua anda menghukum atau memarahi anda apabila tidak menjadi juara.				
10	Apakah orang tua menegur apabila hasil ulangan anda rendah.				
11	Apakah orang tua anda membimbing bagaimana belajar dengan baik, dan resiko				

	atau hasil dari belajar yang baik dan tidak baik terhadap anda.				
12	Apakah orang tua anda memberikan bimbingan bagaimana menggambar/drawing karakter animasi.				
13	Apakah orang tua membimbing agar anda menyelesaikan tugas rumah yang diberikan oleh guru.				
14	Apakah orang tua anda menanamkan disiplin dalam belajar.				
15	Pada saat anda sedang belajar apakah orang tua anda berusaha menciptakan suasana tenang (mematikan TV/radio, tidak berisik).				
16	Untuk mengatasi kesulitan belajar, apakah orang tua berusaha menyediakan fasilitas belajar yang anda perlukan.				
17	Apakah orang tua membantu memberikan semangat, saat anda merasa malas dalam belajar.				
18	Apakah orang tua anda menyarankan perlu agar anda belajar dengan teman yang lebih pandai, jika anda mengalami kesulitan dalam belajar.				
19	Apakah orang tua anda berusaha menjawab jika anda bertanya tentang pelajaran yang baru saja diterima di sekolah.				
20	Apakah orang tua datang kesekolah untuk membicarakan masalah-masalah belajar anda.				

2. Angket Motivasi Berprestasi

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Saya bersaing dengan teman untuk mendapat nilai tertinggi.				
2	Saya ingin mengungguli nilai yang didapat teman.				
3	Saya belajar giat agar teman-teman tidak bisa mengungguli nilai saya.				
4	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan yang penting selesai.				
5	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai baik dalam ujian.				
6	Saya merasa lebih bersemangat dan tidak lekas bosan untuk belajar animasi demi prestasi lebih baik.				
7	Ketika saya gagal, saya berusaha agar tidak mengalaminya lagi.				
8	Walaupun nilai tugas kemarin tidak memuaskan, saya merasa tidak perlu memperbaikinya.				
9	Saya malu mendapatkan nilai jelek, jadi saya berusaha memperbaikinya.				
10	Saya berusaha mendapat nilai yang terbaik dari sebelumnya.				
11	Setiap menghadapi ulangan saya lebih rajin belajar agar berhasil dalam ulangan.				
12	Saya mempelajari dahulu pelajaran yang akan diterangkan guru agar saat menghadapi pelajaran saya sudah siap.				
13	Pada waktu istirahat saya menambah wawasan dengan membaca buku tentang animasi di perpustakaan.				
14	Saya mempersiapkan diri membaca referensi animasi agar ketika materi animasi diberikan saya siap.				
15	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas/PR dengan tepat waktu.				
16	Jika saya mendapatkan tugas dari guru, saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.				
17	Bila ada tugas individu dari guru, saya akan mengerjakannya dengan hasil yang bagus.				
18	Saat jam belajar dikelas saya lebih suka bercanda dan mengobrol membahas hal lain.				

19	Saya akan mencoba mengerjakan ataupun mempraktikkan kembali tugas-tugas animasi yang telah diberikan guru.				
20	Jika menghadapi masalah, saya lebih suka menyelesaikannya secara mandiri.				

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

PERHATIAN ORANG TUA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL	MEAN
1	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	1	52	2,6
2	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	54	2,7
3	2	4	2	4	2	1	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	45	2,25
4	4	4	4	4	2	3	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	3	4	2	54	2,7
5	4	3	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	47	2,35
6	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	71	3,55
7	4	3	4	4	2	2	2	2	1	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	1	54	2,7
8	4	4	4	4	2	3	2	2	1	3	3	1	4	4	3	3	2	3	2	4	58	2,9
9	2	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	1	55	2,75
10	2	3	4	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	49	2,45
11	2	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	4	1	41	2,05
12	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	1	3	4	4	4	3	2	4	2	60	3
13	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	55	2,75
14	4	3	2	4	3	2	4	2	1	4	3	1	2	4	2	4	2	2	4	1	54	2,7
15	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	64	3,2
16	4	4	4	1	2	1	4	4	1	4	2	1	2	1	2	2	2	4	2	2	49	2,45
17	4	1	4	4	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	4	1	40	2
18	4	4	4	3	2	4	4	3	1	2	2	1	3	3	4	3	2	4	3	2	58	2,9
19	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	2	3	4	2	4	4	2	2	3	63	3,15
20	4	4	4	4	3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	59	2,95
21	4	3	4	4	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	46	2,3
22	2	2	3	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	36	1,8
23	1	4	4	4	1	2	1	2	1	3	1	1	1	3	1	4	3	3	4	1	45	2,25
24	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	48	2,4
25	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	4	4	2	2	1	54	2,7
26	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	1	4	2	1	4	4	4	2	2	61	3,05
TOTAL	89	91	88	95	65	67	61	61	32	80	70	45	62	78	62	77	68	71	69	41	1372	
MEAN	3,42	3,5	3,38	3,65	2,5	2,58	2,35	2,35	1,23	3,08	2,69	1,73	2,38	3	2,38	2,96	2,62	2,73	2,65	1,58		2,638462

MOTIVASI BERPRESTASI

No	1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	17	18	19	20	TOTAL	MEAN
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	64	3,764706
2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	49	2,882353
3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	54	3,176471
4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	51	3
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	60	3,529412
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	59	3,470588
7	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	60	3,529412
8	2	4	4	2	2	2	3	4	1	4	4	4	3	2	2	2	1	46	2,705882
9	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	52	3,058824
10	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	33	1,941176
11	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	49	2,882353
12	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	53	3,117647
13	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	60	3,529412
14	3	4	1	2	4	3	4	2	2	3	3	1	1	2	3	3	4	45	2,647059
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	64	3,764706
16	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	4	2	4	4	53	3,117647
17	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	56	3,294118
18	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	45	2,647059
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	63	3,705882
20	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	48	2,823529
21	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	37	2,176471
22	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37	2,176471
23	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	57	3,352941
24	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	34	2
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	64	3,764706
26	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	52	3,058824
TOTAL	82	90	66	92	82	89	90	83	87	85	62	59	75	78	70	77	78	1345	
MEAN	3,15	3,46	2,54	3,54	3,15	3,42	3,46	3,19	3,35	3,27	2,38	2,27	2,88	3	2,69	2,96	3		2,586538

DAFTAR NILAI AKHIR SISWA ANIMASI 2 DIMENSI

Mata Pelajaran : ANIMASI 2 DIMENSI
Kelas : XI AN

Semester : Gasal
Th. Pelajaran : 2013/2014

NO	NAMA	KOMPETENSI	NILAI TEORI						Rerata Teori	NILAI PRAKTIK						Rerata Praktik	A Skor Rata-rata	Kehadiran	B Skor Kehadiran	NILAI AKHIR	Diskripsi Nilai
			Teori 1	Teori 2	Teori 3	Teori 4	Teori 5	Ulangan		Praktik 1	Praktik 2	Praktik 3	Praktik 4	Praktik 5	Ulangan						
1	AHMAD AHADI		85	85	85	85	85	90	85,8	85	85	85	85	85	90	85,8	85,83	100	100	92	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan amat baik
2	ANDHIKA DIAN KARTIKA C		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	100	100	83	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
3	AYU SARTIKA		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	100	100	84	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
4	BEN KAF PAMUNGGAR		95	95	95	95	90	95	94,2	95	95	95	95	90	95	94,2	94,17	100	100	95,33	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan amat baik
5	DIAS PRADINA INTAN PURBA		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	100	100	84	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
6	DIYAH KARTIKA S		80	80	80	80	80	85	80,8	80	80	80	80	80	85	80,8	80,83	100	100	84,67	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
7	DUANITA GILDA AYU		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	94	94	82,8	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
8	DWI ZULDHA GALAH S		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	100	100	88	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
9	FAIZ KAMAL		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	88	88	89,6	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
10	GARDA ARYANSYAH		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	88	88	85,6	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
11	GHYVARI		90	90	90	90	90	95	90,8	90	90	90	90	90	95	90,8	90,83	100	100	92,67	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan amat baik
12	GIAN PUTRA ROSDYANTORO		80	80	80	80	75	75	78,3	80	80	80	80	75	75	78,3	78,33	100	100	82,67	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
13	HANDARU YOGA PRASETYA		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	88	88	81,6	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
14	IBRAHIM RAHMAN		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	100	100	88	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
15	INDRA BAYU FARDANI		90	90	90	90	90	95	90,8	90	90	90	90	90	95	90,8	90,83	94	94	91,47	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan amat baik
16	IRWAN RAHARJA		80	80	80	80	85	85	81,7	80	80	80	80	85	85	81,7	81,67	81	81	81,53	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
17	JANU DWI PRASETYO		90	90	90	90	90	95	90,8	90	90	90	90	90	95	90,8	90,83	94	94	91,47	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan amat baik

NO	NAMA	KOMPETENSI	NILAI TEORI						Rerata Teori	NILAI PRAKTIK						Rerata Praktik	A Skor Rata-rata	Kehadiran	B Skor Kehadiran	NILAI AKHIR	Diskripsi Nilai
			Teori 1	Teori 2	Teori 3	Teori 4	Teori 5	Ulangan		Praktik 1	Praktik 2	Praktik 3	Praktik 4	Praktik 5	Ulangan						
18	JAVIER		80	80	80	80	80	85	80,8	80	80	80	80	80	85	80,8	80,83	62	62	77,07	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d cukup baik
19	LEONA DIANIPUTRI		85	85	85	85	85	90	85,8	85	85	85	85	85	90	85,8	85,83	100	100	88,67	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
20	MUHAMMAD ARDIAN K		85	85	85	85	85	90	85,8	85	85	85	90	85	85	85,8	85,83	100	100	88,67	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
21	NANDA SETYAKA S		90	90	90	90	95	95	91,7	90	90	90	90	95	95	91,7	91,67	100	100	93,33	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan amat baik
22	NINDA ARUMSARI		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	100	100	88	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
23	RAMA NOFIA SETIYANTO A		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	62	62	76,4	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d cukup baik
24	RIDHWAN IRFANI		85	85	85	85	90	90	86,7	85	85	85	85	90	90	86,7	86,67	100	100	89,33	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
25	RIDITYA ANOMI SETIAWATI		85	85	85	85	85	90	85,8	85	85	85	85	85	90	85,8	85,83	94	94	83,33	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan baik
26	WACHID MUSTAQIM		90	90	90	90	85	90	89,2	90	90	90	85	90	90	89,2	89,17	100	100	91,33	Mampu mengidentifikasi prinsip animasi dan mampu membuat animasi 2 d dengan amat baik

Bantul, Desember 2013

Mengetahui,
Kepala SMK N 3 Kasihan

Guru Mata Pelajaran

Drs. RAKHMAT SUPRIYONO, M.Pd.
NIP. 195804061986031013

BODI TRISYANTO , S.Pd.
NIP. 195809121984031009

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS

UJI VALIDITAS PERHATIAN ORANG TUA (X1)

orrelations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOT AL
P1 Pearson Correlation	1	-.028	.036	-.063	.537**	.164	.408*	.436*	.144	.055	.291	-.053	.460*	.166	.239	.066	.053	.143	.078	.244	.501**
Sig. (2-tailed)		.893	.860	.759	.005	.425	.038	.026	.483	.790	.149	.797	.018	.418	.240	.750	.797	.485	.704	.231	.009
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P2 Pearson Correlation	-.028	1	.117	-.099	.377	.250	.373	.147	.000	.118	.226	.222	.409*	-.052	.257	.201	.267	.450*	.027	.357	.508**
Sig. (2-tailed)	.893		.569	.631	.058	.218	.061	.473	1.000	.566	.266	.275	.038	.803	.205	.325	.187	.021	.896	.073	.008
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P3 Pearson Correlation	.036	.117	1	-.086	-.098	-.178	-.273	-.123	-.654*	-.438*	-.188	.037	-.092	-.131	-.298	-.176	-.188	.137	-.025	.068	-.153
Sig. (2-tailed)	.860	.569		.676	.633	.385	.178	.550	.000	.025	.357	.857	.656	.523	.139	.390	.357	.504	.905	.742	.456
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P4 Pearson Correlation	-.063	-.099	-.086	1	.139	.063	-.422*	-.275	.009	.208	.067	-.026	-.030	.344	-.125	.310	.130	-.369	.251	.012	.105
Sig. (2-tailed)	.759	.631	.676		.500	.759	.032	.174	.965	.308	.747	.901	.884	.085	.544	.123	.528	.064	.217	.954	.609
N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P5 Pearson Correlation	.537**	.377	-.098	.139	1	.257	.523**	.272	.103	-.050	.571**	.187	.541**	.173	.130	.217	.539**	.177	.068	.191	.662**

	Sig. (2-tailed)	.005	.058	.633	.500		.205	.006	.178	.617	.810	.002	.361	.004	.397	.528	.287	.004	.388	.742	.349	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P6	Pearson Correlation	.164	.250	-.178	.063	.257	1	.313	-.151	.348	-.197	.256	.155	.529**	.207	.423*	.350	.420*	.147	-.035	.280	.511**
	Sig. (2-tailed)	.425	.218	.385	.759	.205		.120	.460	.081	.334	.207	.449	.005	.309	.031	.080	.032	.474	.865	.166	.008
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P7	Pearson Correlation	.408*	.373	-.273	-.422*	.523**	.313	1	.462*	.081	.013	.480*	.019	.613**	-.037	.316	.138	.326	.451*	-.112	.272	.573**
	Sig. (2-tailed)	.038	.061	.178	.032	.006	.120		.017	.693	.949	.013	.925	.001	.857	.116	.500	.104	.021	.587	.179	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P8	Pearson Correlation	.436*	.147	-.123	-.275	.272	-.151	.462*	1	.096	.116	.134	-.140	.377	-.044	.243	-.081	.158	.483*	.189	.211	.401*
	Sig. (2-tailed)	.026	.473	.550	.174	.178	.460	.017		.640	.572	.515	.496	.058	.831	.232	.694	.441	.012	.356	.300	.043
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P9	Pearson Correlation	.144	.000	-.654*	.009	.103	.348	.081	.096	1	.370	.285	.069	.175	.274	.427*	.328	.124	-.041	.198	.062	.339
	Sig. (2-tailed)	.483	1.000	.000	.965	.617	.081	.693	.640		.063	.157	.737	.391	.176	.030	.101	.547	.843	.333	.764	.090
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P10	Pearson Correlation	.055	.118	-.438*	.208	-.050	-.197	.013	.116	.370	1	.175	.083	-.038	.264	.273	.151	.035	-.126	.032	.158	.225

	Sig. (2-tailed)	.790	.566	.025	.308	.810	.334	.949	.572	.063		.393	.685	.852	.192	.176	.462	.865	.538	.877	.441	.269
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P11	Pearson Correlation	.291	.226	-.188	.067	.571**	.256	.480*	.134	.285	.175	1	.513**	.676**	.549**	.425*	.362	.391*	.091	-.078	.299	.732**
	Sig. (2-tailed)	.149	.266	.357	.747	.002	.207	.013	.515	.157	.393		.007	.000	.004	.031	.069	.048	.658	.705	.137	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P12	Pearson Correlation	-.053	.222	.037	-.026	.187	.155	.019	-.140	.069	.083	.513**	1	.199	.284	.316	-.014	.064	.062	-.169	-.177	.290
	Sig. (2-tailed)	.797	.275	.857	.901	.361	.449	.925	.496	.737	.685	.007		.330	.159	.115	.945	.755	.765	.408	.387	.151
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P13	Pearson Correlation	.460*	.409*	-.092	-.030	.541**	.529**	.613**	.377	.175	-.038	.676**	.199	1	.349	.442*	.213	.446*	.443*	-.116	.619**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.018	.038	.656	.884	.004	.005	.001	.058	.391	.852	.000	.330		.080	.024	.295	.022	.023	.574	.001	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P14	Pearson Correlation	.166	-.052	-.131	.344	.173	.207	-.037	-.044	.274	.264	.549**	.284	.349	1	.499**	.428*	.160	-.090	.321	.243	.554**
	Sig. (2-tailed)	.418	.803	.523	.085	.397	.309	.857	.831	.176	.192	.004	.159	.080		.010	.029	.436	.663	.110	.233	.003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P15	Pearson Correlation	.239	.257	-.298	-.125	.130	.423*	.316	.243	.427*	.273	.425*	.316	.442*	.499**	1	.187	.272	.210	.058	.253	.622**

	Sig. (2-tailed)	.240	.205	.139	.544	.528	.031	.116	.232	.030	.176	.031	.115	.024	.010		.360	.178	.303	.777	.212	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P16	Pearson Correlation	.066	.201	-.176	.310	.217	.350	.138	-.081	.328	.151	.362	-.014	.213	.428 ⁺	.187	1	.427 ⁺	-.013	.208	.031	.480 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.750	.325	.390	.123	.287	.080	.500	.694	.101	.462	.069	.945	.295	.029	.360		.029	.948	.308	.880	.013
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P17	Pearson Correlation	.053	.267	-.188	.130	.539 ^{**}	.420 ⁺	.326	.158	.124	.035	.391 ⁺	.064	.446 ⁺	.160	.272	.427 ⁺	1	.294	-.144	.190	.563 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.797	.187	.357	.528	.004	.032	.104	.441	.547	.865	.048	.755	.022	.436	.178	.029		.146	.482	.353	.003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P18	Pearson Correlation	.143	.450 ⁺	.137	-.369	.177	.147	.451 ⁺	.483 ⁺	-.041	-.126	.091	.062	.443 ⁺	-.090	.210	-.013	.294	1	.167	.398 ⁺	.456 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.485	.021	.504	.064	.388	.474	.021	.012	.843	.538	.658	.765	.023	.663	.303	.948	.146		.414	.044	.019
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P19	Pearson Correlation	.078	.027	-.025	.251	.068	-.035	-.112	.189	.198	.032	-.078	-.169	-.116	.321	.058	.208	-.144	.167	1	.010	.213
	Sig. (2-tailed)	.704	.896	.905	.217	.742	.865	.587	.356	.333	.877	.705	.408	.574	.110	.777	.308	.482	.414		.962	.297
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P20	Pearson Correlation	.244	.357	.068	.012	.191	.280	.272	.211	.062	.158	.299	-.177	.619 ^{**}	.243	.253	.031	.190	.398 ⁺	.010	1	.524 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.231	.073	.742	.954	.349	.166	.179	.300	.764	.441	.137	.387	.001	.233	.212	.880	.353	.044	.962		.006
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
TOT	Pearson	.501**	.508**	-.153	.105	.662**	.511**	.573**	.401*	.339	.225	.732**	.290	.813**	.554**	.622**	.480*	.563**	.456*	.213	.524**	1
AL	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.456	.609	.000	.008	.002	.043	.090	.269	.000	.151	.000	.003	.001	.013	.003	.019	.297	.006	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI BERPRESTASI (X2)

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17	M18	M19	M20	TOT AL
M1	Pearson Correlation	1	.666**	.462*	.189	.634**	.511**	.498**	.559**	.494*	.678**	.463*	.238	-.066	.106	.288	.524**	.428*	.526**	.395*	.464*	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.356	.001	.008	.010	.003	.010	.000	.017	.242	.748	.608	.154	.006	.029	.006	.046	.017	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M2	Pearson Correlation	.666**	1	.470*	.061	.487*	.262	.272	.223	.414*	.301	.390*	.456*	-.139	.240	.323	.338	.434*	.220	.157	.429*	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000		.015	.767	.012	.196	.178	.275	.035	.135	.049	.019	.498	.238	.108	.091	.027	.281	.443	.029	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M3	Pearson Correlation	.462*	.470*	1	.380	.343	.353	.103	.228	.631**	.273	.638**	.467*	.292	.554**	.638**	.514**	.442*	.267	.070	.000	.692**
	Sig. (2-tailed)	.018	.015		.055	.086	.077	.617	.263	.001	.178	.000	.016	.147	.003	.000	.007	.024	.186	.734	1.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M4	Pearson Correlation	.189	.061	.380	1	.219	-.042	-.010	.252	.200	.041	.099	.281	.080	.518**	.552**	.342	.059	.306	-.310	-.308	.324
	Sig. (2-tailed)	.356	.767	.055		.283	.840	.961	.213	.327	.842	.629	.164	.699	.007	.003	.087	.774	.128	.124	.126	.107
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M5	Pearson Correlation	.634**	.487*	.343	.219	1	.329	.604**	.150	.421*	.747**	.308	.041	-.142	.016	.308	.606**	.668**	.404*	.381	.520**	.685**

	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.086	.283		.100	.001	.465	.032	.000	.125	.843	.488	.939	.125	.001	.000	.041	.055	.006	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M6	Pearson Correlation	.511**	.262	.353	-.042	.329	1	.653**	.260	.578**	.375	.427*	.139	.425*	.227	.304	.312	.509**	.392*	.533**	.490*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.008	.196	.077	.840	.100		.000	.200	.002	.059	.030	.500	.030	.264	.131	.121	.008	.047	.005	.011	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M7	Pearson Correlation	.498**	.272	.103	-.010	.604**	.653**	1	.265	.490*	.574**	.342	-.014	.084	.002	.138	.599**	.747**	.381	.668**	.647**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.010	.178	.617	.961	.001	.000		.190	.011	.002	.087	.945	.684	.991	.500	.001	.000	.055	.000	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M8	Pearson Correlation	.559**	.223	.228	.252	.150	.260	.265	1	.218	.394*	.422*	.354	.173	.064	.068	.304	.081	.676**	.205	.070	.482*
	Sig. (2-tailed)	.003	.275	.263	.213	.465	.200	.190		.285	.046	.032	.076	.399	.756	.741	.132	.694	.000	.314	.733	.013
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M9	Pearson Correlation	.494*	.414*	.631**	.200	.421*	.578**	.490*	.218	1	.349	.706**	.225	.380	.379	.585**	.596**	.499**	.402*	.354	.144	.761**
	Sig. (2-tailed)	.010	.035	.001	.327	.032	.002	.011	.285		.081	.000	.268	.056	.056	.002	.001	.009	.042	.076	.482	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M10	Pearson Correlation	.678**	.301	.273	.041	.747**	.375	.574**	.394*	.349	1	.400*	.030	-.175	-.138	.096	.573**	.502**	.309	.422*	.434*	.609**

	Sig. (2-tailed)	.000	.135	.178	.842	.000	.059	.002	.046	.081		.043	.885	.392	.500	.641	.002	.009	.125	.032	.027	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M11	Pearson Correlation	.463 [*]	.390 [*]	.638 ^{**}	.099	.308	.427 [*]	.342	.422 [*]	.706 ^{**}	.400 [*]	1	.441 [*]	.422 [*]	.256	.537 ^{**}	.663 ^{**}	.485 [*]	.474 [*]	.392 [*]	.210	.760 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.049	.000	.629	.125	.030	.087	.032	.000	.043		.024	.032	.207	.005	.000	.012	.014	.048	.303	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M12	Pearson Correlation	.238	.456 [*]	.467 [*]	.281	.041	.139	-.014	.354	.225	.030	.441 [*]	1	.273	.528 ^{**}	.441 [*]	.291	.166	.216	-.149	-.048	.446 [*]
	Sig. (2-tailed)	.242	.019	.016	.164	.843	.500	.945	.076	.268	.885	.024		.177	.006	.024	.149	.418	.288	.467	.816	.022
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M13	Pearson Correlation	-.066	-.139	.292	.080	-.142	.425 [*]	.084	.173	.380	-.175	.422 [*]	.273	1	.396 [*]	.422 [*]	.096	.162	.443 [*]	.122	-.070	.329
	Sig. (2-tailed)	.748	.498	.147	.699	.488	.030	.684	.399	.056	.392	.032	.177		.045	.032	.641	.429	.024	.553	.733	.101
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M14	Pearson Correlation	.106	.240	.554 ^{**}	.518 ^{**}	.016	.227	.002	.064	.379	-.138	.256	.528 ^{**}	.396 [*]	1	.567 ^{**}	.185	.228	.063	-.278	-.345	.378
	Sig. (2-tailed)	.608	.238	.003	.007	.939	.264	.991	.756	.056	.500	.207	.006	.045		.003	.365	.263	.759	.170	.084	.057
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M15	Pearson Correlation	.288	.323	.638 ^{**}	.552 ^{**}	.308	.304	.138	.068	.585 ^{**}	.096	.537 ^{**}	.441 [*]	.422 [*]	.567 ^{**}	1	.508 ^{**}	.364	.184	.079	-.053	.615 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.154	.108	.000	.003	.125	.131	.500	.741	.002	.641	.005	.024	.032	.003		.008	.068	.370	.700	.799	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M16	Pearson Correlation	.524**	.338	.514**	.342	.606**	.312	.599**	.304	.596**	.573**	.663**	.291	.096	.185	.508**	1	.617**	.414*	.483*	.411*	.798**
	Sig. (2-tailed)	.006	.091	.007	.087	.001	.121	.001	.132	.001	.002	.000	.149	.641	.365	.008		.001	.036	.012	.037	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M17	Pearson Correlation	.428*	.434*	.442*	.059	.668**	.509**	.747**	.081	.499**	.502**	.485*	.166	.162	.228	.364	.617**	1	.213	.401*	.577**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.029	.027	.024	.774	.000	.008	.000	.694	.009	.009	.012	.418	.429	.263	.068	.001		.295	.043	.002	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M18	Pearson Correlation	.526**	.220	.267	.306	.404*	.392*	.381	.676**	.402*	.309	.474*	.216	.443*	.063	.184	.414*	.213	1	.313	.231	.608**
	Sig. (2-tailed)	.006	.281	.186	.128	.041	.047	.055	.000	.042	.125	.014	.288	.024	.759	.370	.036	.295		.120	.256	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M19	Pearson Correlation	.395*	.157	.070	-.310	.381	.533**	.668**	.205	.354	.422*	.392*	-.149	.122	-.278	.079	.483*	.401*	.313	1	.694**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.046	.443	.734	.124	.055	.005	.000	.314	.076	.032	.048	.467	.553	.170	.700	.012	.043	.120		.000	.009
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
M20	Pearson Correlation	.464*	.429*	.000	-.308	.520**	.490*	.647**	.070	.144	.434*	.210	-.048	-.070	-.345	-.053	.411*	.577**	.231	.694**	1	.474*

	Sig. (2-tailed)	.017	.029	1.000	.126	.006	.011	.000	.733	.482	.027	.303	.816	.733	.084	.799	.037	.002	.256	.000		.014
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
TOT	Pearson	.764**	.597**	.692**	.324	.685**	.671**	.676**	.482*	.761**	.609**	.760**	.446*	.329	.378	.615**	.798**	.729**	.608**	.502**	.474*	1
AL	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.107	.000	.000	.000	.013	.000	.001	.000	.022	.101	.057	.001	.000	.000	.001	.009	.014	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

UJI RELIABILITAS

UJI RELIABILITAS

Scale: PERHATIAN ORANG TUA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	21

Reliability

Scale: MOTIVASI BERPRESTASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	21

LAMPIRAN 5

DESKRIPSI DATA

DESKRIPSI DATA

Statistics

	PERHATIAN ORANG TUA	MOTIVASI BERPRESTA SI	PRESTASI BELAJAR
N Valid	26	26	26
Missing	0	0	0
Mean	38,27	51,73	86,71
Median	37,50	52,50	88,00
Mode	37	60 ^a	88
Std. Deviation	7,692	9,259	4,921
Minimum	24	33	76
Maximum	55	64	95
Sum	995	1345	2255

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

PERHATIAN ORANG TUA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	1	3,8	3,8	3,8
25	1	3,8	3,8	7,7
26	1	3,8	3,8	11,5
29	1	3,8	3,8	15,4
31	1	3,8	3,8	19,2
32	1	3,8	3,8	23,1
34	1	3,8	3,8	26,9
35	1	3,8	3,8	30,8
36	2	7,7	7,7	38,5
37	3	11,5	11,5	50,0
38	1	3,8	3,8	53,8
39	1	3,8	3,8	57,7
40	1	3,8	3,8	61,5
41	1	3,8	3,8	65,4
42	1	3,8	3,8	69,2
44	2	7,7	7,7	76,9
45	2	7,7	7,7	84,6
47	1	3,8	3,8	88,5
48	2	7,7	7,7	96,2
55	1	3,8	3,8	100,0
Total	26	100,0	100,0	

MOTIVASI BERPRESTASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 33	1	3,8	3,8	3,8
34	1	3,8	3,8	7,7
37	2	7,7	7,7	15,4
45	2	7,7	7,7	23,1
46	1	3,8	3,8	26,9
48	1	3,8	3,8	30,8
49	2	7,7	7,7	38,5
51	1	3,8	3,8	42,3
52	2	7,7	7,7	50,0
53	2	7,7	7,7	57,7
54	1	3,8	3,8	61,5
56	1	3,8	3,8	65,4
57	1	3,8	3,8	69,2
59	1	3,8	3,8	73,1
60	3	11,5	11,5	84,6
63	1	3,8	3,8	88,5
64	3	11,5	11,5	100,0
Total	26	100,0	100,0	

PRESTASI BELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 76	1	3,8	3,8	3,8
77	1	3,8	3,8	7,7
82	1	3,8	3,8	11,5
82	1	3,8	3,8	15,4
83	1	3,8	3,8	19,2
83	1	3,8	3,8	23,1
83	1	3,8	3,8	26,9
83	1	3,8	3,8	30,8
84	2	7,7	7,7	38,5
85	1	3,8	3,8	42,3
86	1	3,8	3,8	46,2
88	3	11,5	11,5	57,7
89	2	7,7	7,7	65,4
89	1	3,8	3,8	69,2
90	1	3,8	3,8	73,1
91	1	3,8	3,8	76,9
91	2	7,7	7,7	84,6
92	1	3,8	3,8	88,5
93	1	3,8	3,8	92,3
93	1	3,8	3,8	96,2
95	1	3,8	3,8	100,0
Total	26	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PERHATIAN ORANG TUA	26	38,27	7,692	24	55
MOTIVASI BERPRESTASI	26	51,73	9,259	33	64
PRESTASI BELAJAR	26	86,71	4,921	76	95

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PERHATIAN ORANG TUA	MOTIVASI BERPRESTASI	PRESTASI BELAJAR
N	26	26	26
Normal Parameters ^{a, b} Mean	38,27	51,73	86,71
Std. Deviation	7,692	9,259	4,921
Most Extreme Differences Absolute	,080	,098	,142
Positive	,066	,098	,094
Negative	-,080	-,092	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z	,406	,500	,722
Asymp. Sig. (2-tailed)	,997	,964	,674

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 7

UJI LINEARITAS

UJI LINEARITAS

PRESTASI BELAJAR * PERHATIAN ORANG TUA

ANOVA Table

	Sum of Squares	df
PRESTASI BELAJAR * PERHATIAN ORANG TUA		
Between Groups (Combined)	480,604	19
Linearity	13,993	1
Deviation from Linearity	466,611	18
Within Groups	124,723	6
Total	605,327	25

ANOVA Table

	Mean Square
PRESTASI BELAJAR * PERHATIAN ORANG TUA	
Between Groups (Combined)	25,295
Linearity	13,993
Deviation from Linearity	25,923
Within Groups	20,787
Total	

ANOVA Table

	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * PERHATIAN ORANG TUA		
Between Groups (Combined)	1,217	,433
Linearity	,673	,443
Deviation from Linearity	1,247	,419
Within Groups		
Total		

PRESTASI BELAJAR * MOTIVASI BERPRESTASI

ANOVA Table

	Sum of Squares	df
PRESTASI BELAJAR * MOTIVASI BERPRESTASI		
Between Groups (Combined)	432,370	16
Linearity	13,652	1
Deviation from Linearity	418,717	15
Within Groups	172,957	9
Total	605,327	25

ANOVA Table

	Mean Square
PRESTASI BELAJAR * Between Groups (Combined) MOTIVASI BERPRESTASI	27,023
Linearity	13,652
Deviation from Linearity	27,914
Within Groups	19,217
Total	

ANOVA Table

	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * Between Groups (Combined) MOTIVASI BERPRESTASI	1,406	,308
Linearity	,710	,421
Deviation from Linearity	1,453	,291
Within Groups		
Total		

LAMPIRAN 8

UJI KORELASI

Correlations X1-Y

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Correlations

		PERHATIAN ORANG TUA	PRESTASI BELAJAR
PERHATIAN ORANG TUA	Pearson Correlation	1	-,152
	Sig. (1-tailed)		,229
	N	26	26
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	-,152	1
	Sig. (1-tailed)	,229	
	N	26	26

Correlations X2-Y

MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Correlations

		MOTIVASI BERPRESTASI	PRESTASI BELAJAR
MOTIVASI BERPRESTASI	Pearson Correlation	1	,320
	Sig. (1-tailed)		,055
	N	26	26
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,320	1
	Sig. (1-tailed)	,055	
	N	26	26

LAMPIRAN 9

UJI REGRESI GANDA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BERPRESTASI, PERHATIAN ORANG TUA	.	Enter

a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,184 ^a	,034	-,050	5,043

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BERPRESTASI, PERHATIAN ORANG TUA

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20,507	2	10,253	,403	,673 ^a
Residual	584,820	23	25,427		
Total	605,327	25			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BERPRESTASI, PERHATIAN ORANG TUA
b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	92,534	6,584
	PERHATIAN ORANG TUA	-,073	,140
	MOTIVASI BERPRESTASI	-,059	,116

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		14,054	,000
	PERHATIAN ORANG TUA	-,114	-,519	,609
	MOTIVASI BERPRESTASI	-,111	-,506	,618

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN

VALIDASI

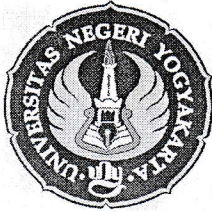
LAMPIRAN 11

SURAT IJIN PENELITIAN

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN

VALIDASI



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Achmad Fatchi, M.Pd
Instansi : Fakultas Teknik UNY
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN ANIMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 KASIHAN” oleh peneliti :

Nama : Fernando R. Ernandezs
NIM : 09520249003
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

Setelah di koreksi bahan yg di
gunakan instrumen layak di
pakai.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta,

Validator

Drs. Achmad Fatchi, M.Pd
NIP. 19461104 197503 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd
Instansi : Fakultas Teknik UNY
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN ANIMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 KASIHAN" oleh peneliti :

Nama : Fernando R. Ernandezs
NIM : 09520249003
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

Sudah sesuai sesuai masukan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 19/10/2013
Validator

Drs. Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd
Instansi : Fakultas Teknik UNY
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN ANIMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 KASIHAN" oleh peneliti :

Nama : Fernando R. Ernandezs
NIM : 09520249003
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

*Apa beberapa item faktornya tidak sesuai
dan kisi-kisi. CBR disesuaikan lagi -
diket & revisi dulu - kemudian item
pertanyaan dan indikatornya.*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 28/10/13.
Validator

Drs. Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

LAMPIRAN 11

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3866/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Nopember 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. SKPD Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 3 Kasihan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN ANIMASI SISWA KELAS XI SMK N 3 KASIHAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Fernando R Ernandezs	09520249003	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK N 3 KASIHAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Nopember 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 8080 / 11 /2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY
Tanggal : 19 November 2013
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FERNANDO R. ERNANDEZS NIP/NIM : 09520249003
Alamat : Fakultas Teknik UNY, Jurusan Pendidikan Teknik Informatika
Judul : HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN ANIMASI SISWA KELAS XI SMK N 3 KASIHAN
Lokasi : Kabupaten Bantul
Waktu : 25 November 2013 s/d 25 Februari 2014

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan nas
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 25 November 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Bantul CQ Ka. Bapeda
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 Dekan Fakultas Teknik UNY
- 5 Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/Reg / 2657 / 2013

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/II/8080/11/2013

Mengingat

Tanggal : 25 November 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **FERNANDO R. ERNANDEZS**
P. T / Alamat : **FAK. TEKNIK UNY, KARANGMALANG YK**
NIP/NIM/No. KTP : **09520249003**
Tema/Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN ANIMASI SISWA KELAS XI SMK N 3 KASIHAN**
Kegiatan :
Lokasi : **SMK N 3 KASIHAN BANTUL**
Waktu : **25 November 2013 sd 22 Februari 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 25 November 2013

A.n Kepala
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
D. Kasubbid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197406081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Bantul
4. Ka. SMK N 3 Kasihan
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
(**SMSR YOGYAKARTA**)

Jl. PG. MADUKISMO (BUGISAN) TELP./FAX. (0274) 374947 Kode Pos 55182
E - mail : smk3kasihan@yahoo.com web site : smsrjogja.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 165 / I13.2 / SMK3 / LL / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. RAKHMAT SUPRIYONO, M.Pd.
N I P : 19580406 198603 1 013
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV c
J a b a t a n : Kepala SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta)

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa ;

N a m a : FERNANDO R. ERNANDEZS
PT / Fak. / Jurs : UNY / Fa. Teknik / Informatika

Benar-benar telah melakukan Penelitian dengan judul : *HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI KEAHLIAN ANIMASI* di SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta) pada tanggal 25 Nopember 2013 s/d 22 Pebruari 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan catatan memberikan hasil penelitian setelah selesai, sebagai acuan penanganan / pembimbingan anak berkebutuhan khusus.

Bantul, 05 Desember 2013

Kepala,



Drs. RAKHMAT SUPRIYONO, M.Pd.
NIP. 19580406 198603 1 013